



Lokakarya Perencanaan Berbasis Data

Di Sampaikan Oleh:
Rusmanto, S.Kom., M.TPD.

SEKOLAH
PENGGERAK



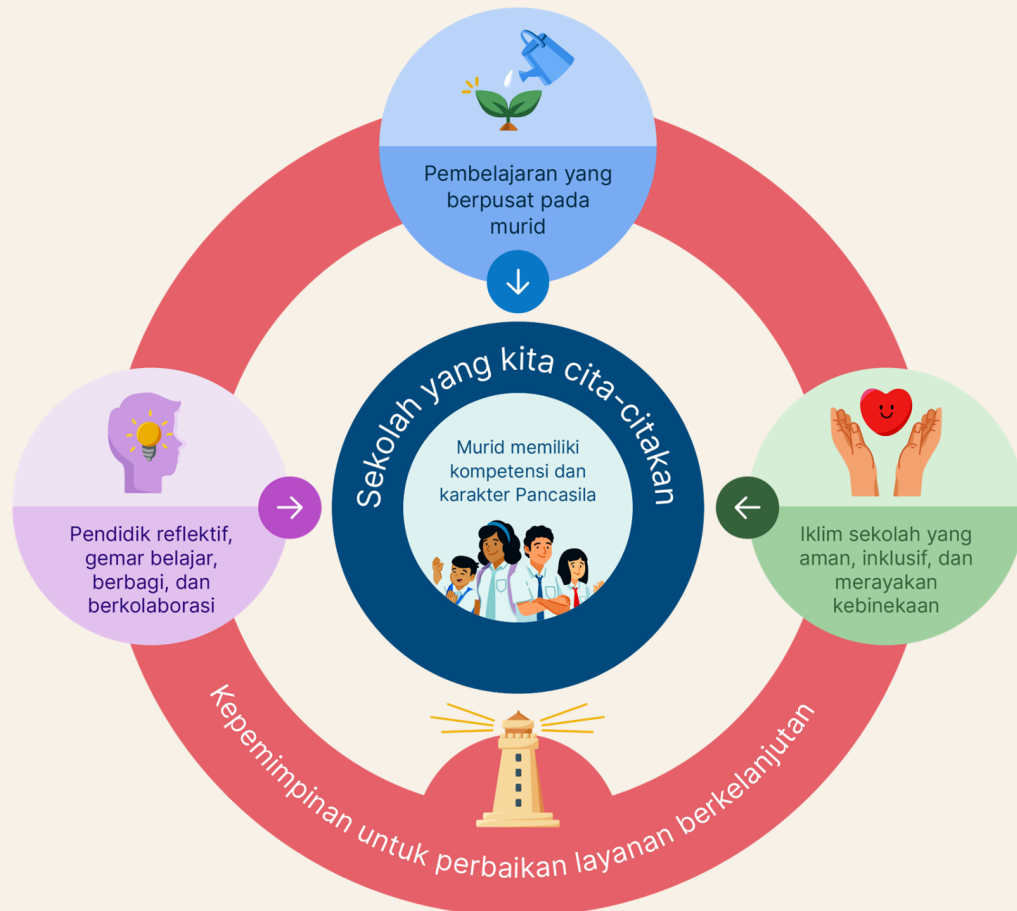


Bagian 01

**Sekolah yang kita
cita-citakan**

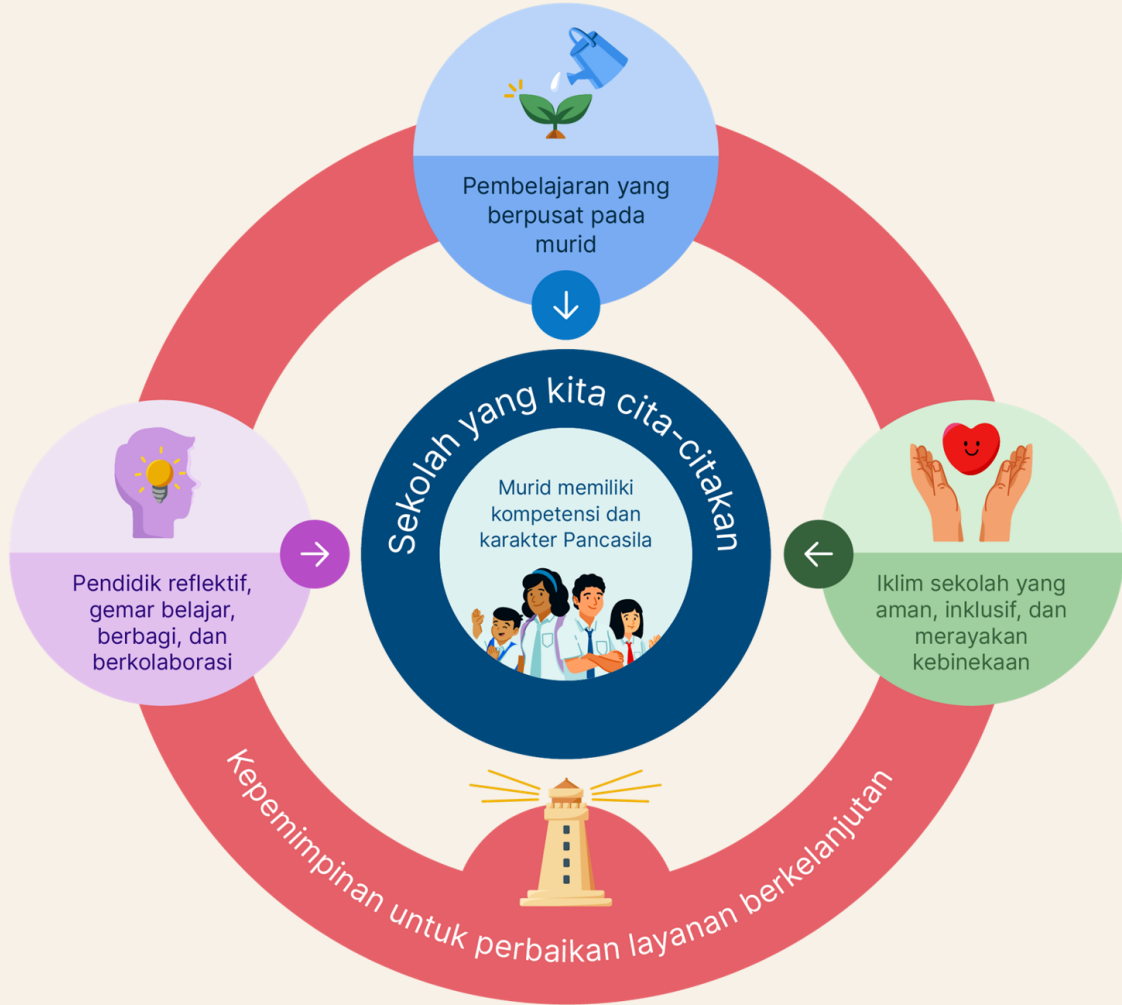


Terdapat empat ciri utama dari sekolah berkualitas yang kita cita-citakan, yang selaras dengan Rapor Pendidikan.



- 1 Pembelajaran yang berpusat pada murid
- 2 Pendidik reflektif, gemar belajar, berbagi, dan berkolaborasi
- 3 Iklim sekolah yang aman, inklusif, dan merayakan kebinekaan
- 4 Kepemimpinan untuk perbaikan layanan berkelanjutan

Ciri-ciri kualitas layanan yang ada di dalam visi sekolah yang kita cita-citakan mencerminkan indikator yang ada di dalam Rapor Pendidikan

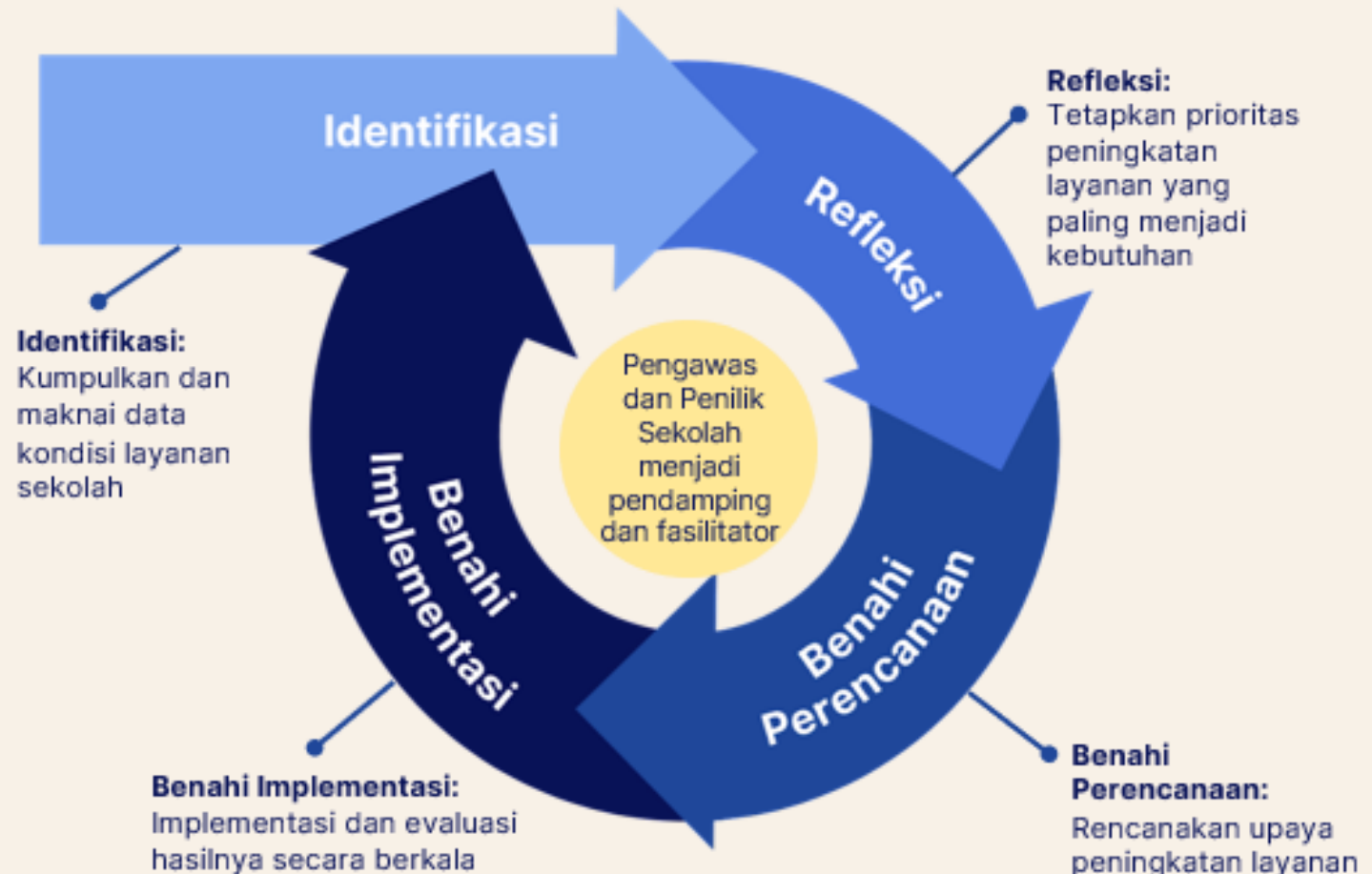


Rapor Pendidikan

Siklus peningkatan kualitas layanan satuan pendidikan yang berkelanjutan merupakan kunci mewujudkan sekolah yang kita cita-citakan



Kepala sekolah memerlukan **kompetensi dan alat bantu** untuk mengimplementasikan setiap tahapan pada siklus ini, didampingi oleh **Pengawas Sekolah yang mumpuni**.



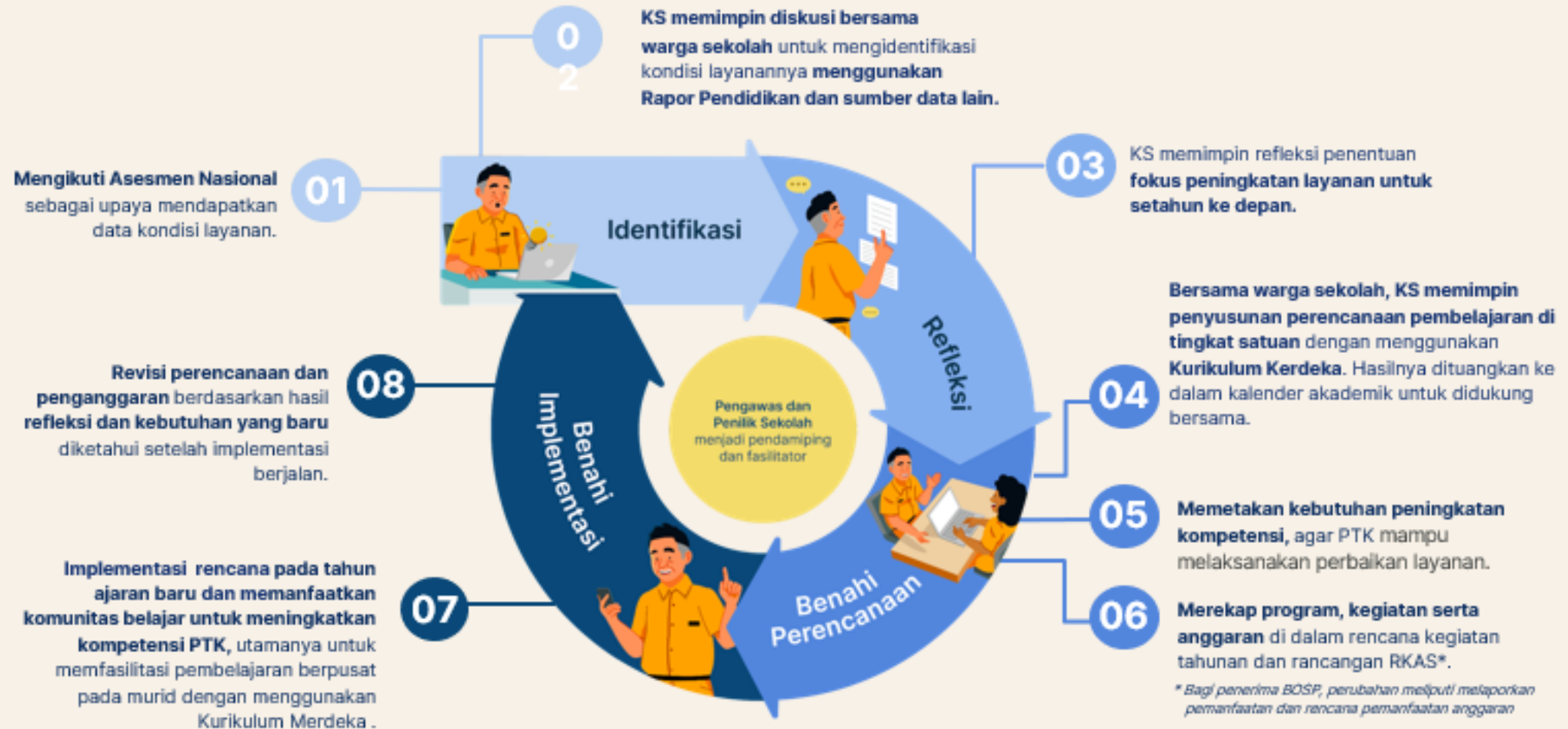


Bagian 02

Siklus peningkatan kualitas layanan satuan pendidikan



Diagram ini menjabarkan 8 aksi yang merupakan pendetilan dari IRB atau **siklus peningkatan kualitas layanan satuan pendidikan**



Inisiatif Merdeka Belajar hadir untuk memudahkan sekolah menerapkan siklus peningkatan layanan tersebut.



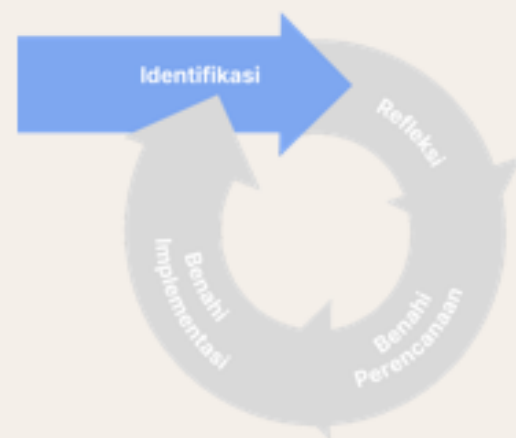
Perjalanan meningkatkan layanan sekolah dimulai saat sekolah mengikuti Asesmen Nasional dan mengumpulkan data tentang implementasi layanannya



01

Mengikuti Asesmen Nasional sebagai upaya mendapatkan data kondisi layanan

Rasional:



Asesmen Nasional adalah kesempatan bagi satdik untuk mendapatkan data komprehensif yang spesifik tentang kondisi layanannya, melalui Rapor Pendidikan. Data yang dikumpulkan dapat digunakan oleh satdik untuk meningkatkan kualitas layanan selanjutnya.

Selain melalui asesmen nasional, sekolah juga dapat membudayakan pengumpulan data tentang kondisi layanannya, contohnya melalui:

- Hasil refleksi pendidik
- Asesmen kelas
- Umpan balik dari orang tua/wali murid atau komite sekolah
- Asesmen awal pembelajaran
- Observasi kelas dan lingkungan belajar
- Dan bentuk data lainnya yang dapat dikumpulkan oleh sekolah.

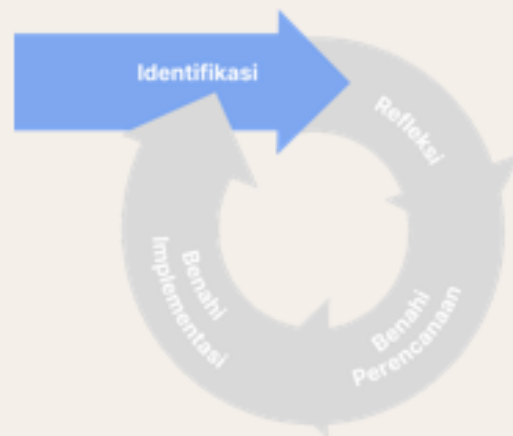
Perjalanan meningkatkan layanan sekolah dimulai dengan memanfaatkan untuk mengidentifikasi dan memahami kondisi sekolah



02

KS memimpin diskusi bersama warga sekolah untuk mengidentifikasi kondisi layanannya menggunakan **Rapor Pendidikan** dan sumber data lain.

Rasional:



Seperti pendidik yang perlu memahami kondisi muridnya sebelum merencanakan pembelajaran, Kepala Sekolah juga perlu memahami kondisi sekolah untuk bisa menentukan peningkatan layanan yang perlu dilakukan.

Identifikasi adalah proses sekolah untuk memahami tentang apa saja capaian dan proses yang sudah berjalan baik, dan apa yang masih perlu ditingkatkan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Rapor Pendidikan adalah alat bantu yang menyajikan data utama tentang kondisi layanan sekolah. Kepala Sekolah perlu memimpin warga sekolah untuk bersama-sama memaknai data-data yang tersaji sehingga bisa menjadi informasi berharga untuk merencanakan peningkatan yang perlu dilakukan.

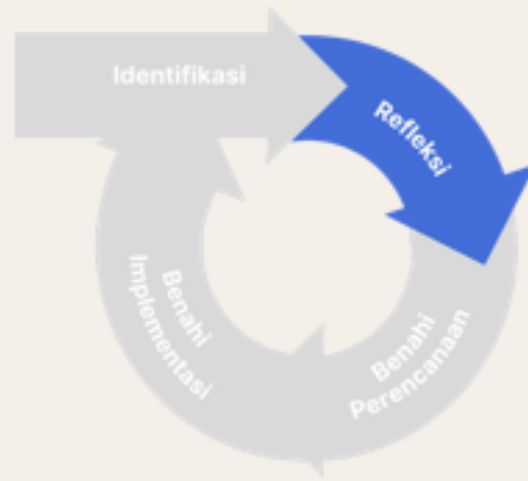
Tahap berikutnya, sekolah merefleksikan mana area layanan yang harus menjadi fokus perbaikan



03

KS memimpin refleksi penentuan **fokus peningkatan layanan** untuk setahun ke depan.

Rasional:



Setelah mengidentifikasi capaian dan proses yang sudah baik dan perlu ditingkatkan, sekolah akan melihat bahwa berbagai upaya perlu dilakukan untuk meneruskan yang sudah baik dan meningkatkan yang belum. Namun sumber daya, dana dan waktu yang tersedia terbatas, sehingga Kepala Sekolah perlu memimpin refleksi penentuan fokus peningkatan layanan.

Refleksi adalah proses warga sekolah meninjau dan menetapkan mana saja area layanan yang harus diprioritaskan atau menjadi fokus untuk ditingkatkan. Dengan memiliki fokus / prioritas area, upaya perbaikan akan lebih optimal dan terukur.

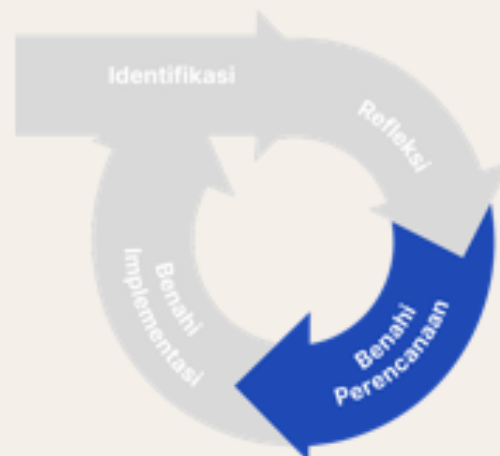
Upaya peningkatan yang telah menjadi fokus kemudian diturunkan dalam Perencanaan Pembelajaran sebagai sebuah strategi



04

Bersama warga sekolah, KS memimpin penyusunan perencanaan pembelajaran di tingkat satuan dengan menggunakan Kurikulum Merdeka. Hasilnya dituang dalam kalender akademik.

Rasional:



Benahi - Perencanaan Pembelajaran: Pembelajaran adalah esensi dari layanan yang diberikan oleh sekolah. Artinya, upaya peningkatan layanan perlu diterapkan pertama kali melalui pembelajaran.

Cara melakukannya adalah dengan melakukan revisi perencanaan pembelajaran di tingkat satuan. Perencanaan pembelajaran yang berlaku bagi seluruh sekolah disusun di dalam dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP). Rencana tersebut kemudian dituangkan menjadi kalender akademik/pendidikan untuk dibagikan kepada internal PTK sebagai rujukan bersama, serta juga dibagikan kepada orang tua/wali murid sehingga mereka mengetahui kegiatan pembelajaran yang akan terjadi dan dapat mendampingi putra-putrinya.

Bagaimana kebijakan Kurikulum Merdeka memudahkan sekolah untuk melakukan peningkatan kualitas layanan melalui perencanaan pembelajaran?



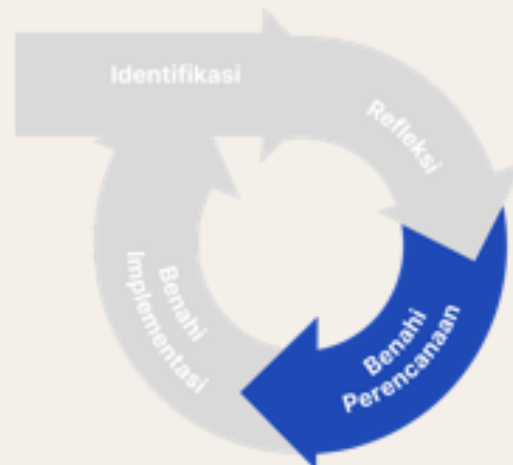
Dilanjutkan dengan memetakan kebutuhan peningkatan kompetensi PTK yang selaras dengan rencana pembelajaran dan fokus peningkatan layanan



05

Memetakan kebutuhan peningkatan kompetensi, agar PTK mampu melaksanakan perbaikan layanan.

Rasional:



"Bukan sekedar kegiatan administratif"

Benahi - Perencanaan Pengembangan Kompetensi PTK:

peningkatan layanan pendidikan di sekolah tidak akan terjadi apabila pendidik dan tenaga kependidikannya (PTK) tidak memiliki kompetensi yang memadai.

Kegiatan ini meliputi:

- I. Identifikasi kebutuhan belajar PTK dengan membandingkan kompetensi saat ini terhadap benahi pembelajaran yang sudah ditetapkan. Kompetensi saat ini dapat diketahui melalui refleksi pendidik, observasi kinerja dan lainnya.
- II. Identifikasi sumber belajar yang diperlukan (misalnya melalui pelatihan, partisipasi melalui komunitas belajar, dan lainnya).

Identifikasi ini perlu terjadi melalui proses dialog antara kepala satuan pendidikan dengan PTK di sekolahnya. Sehingga upaya peningkatan kompetensi menjadi suatu tujuan bersama.



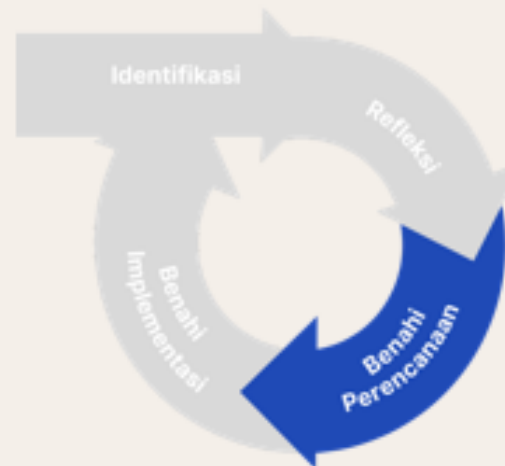
Berbagai program kegiatan dan anggaran yang sudah direncanakan direkap dalam RKT dan RKAS



06

Merekap program, kegiatan serta anggaran di dalam rencana kegiatan tahunan dan rancangan RKAS*.

Rasional:



Benahi - Perencanaan sumber daya sekolah: Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) adalah dokumen yang merekap seluruh strategi peningkatan layanan yang sudah direncanakan, termasuk kebutuhan yang sifatnya di luar pembelajaran dan rencana belajar PTK (misalnya sarpras atau tata kelola). RKT juga menjadi rujukan pemanfaatan sumber daya yang ada, utamanya dalam menyusun rencana penganggaran di dalam RKAS.

RKT dan RKAS adalah kriteria minimum untuk pengelolaan sekolah, yang **tertuang di dalam Standar Pengelolaan dan Standar Pembiayaan**.

Selain perencanaan, sekolah juga perlu merekap bagaimana anggaran dibelanjakan. **Pelaporan pemanfaatan anggaran akan mendorong KS mengelola sumber daya sekolah secara lebih transparan dan akuntabel.**

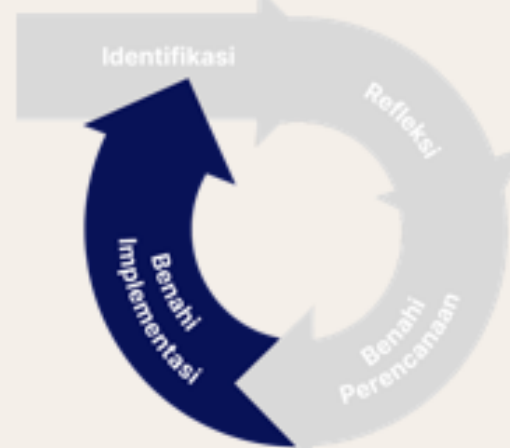
Implementasi rencana – agar dijalankan seluruh warga sekolah, maka rencana peningkatan layanan perlu diketahui bersama



07

Implementasi rencana pada tahun ajaran baru dan memanfaatkan komunitas belajar untuk meningkatkan kompetensi PTK.

Rasional:



Pengawas Sekolah perlu mendampingi KS dalam menjalankan proses ini

Benahi - Implementasi: Implementasi atas rencana pembelajaran, peningkatan kompetensi PTK dan pengelolaan - dilakukan dengan melibatkan seluruh warga sekolah. Melalui strategi ini, KS dapat memastikan setiap warga sekolah mengetahui dan mendukung program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada satu tahun ke depan. Jika memungkinkan, sekolah juga dapat menyelenggarakan pertemuan orang tua/wali murid agar tujuan dari strategi yang diterapkan dipahami oleh orang tua/wali murid.

Pelaksanaan rencana peningkatan kompetensi PTK dapat dilakukan dengan memanfaatkan komunitas belajar, baik yang di sekolah maupun di luar sekolah.

Implementasi perlu dimonitor dan dikendalikan secara berkala agar anggaran, waktu dan kualitas hasil kegiatan sesuai dengan yang direncanakan.

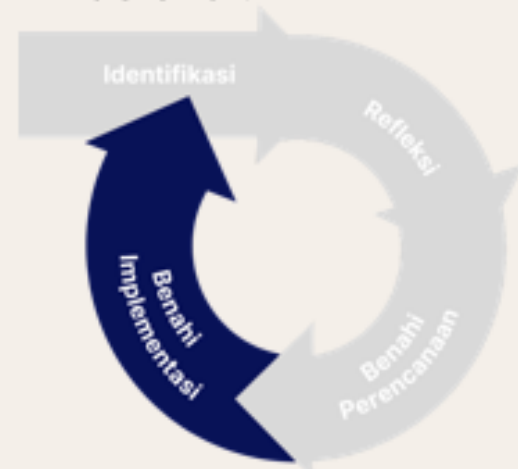
Pada tahap implementasi, sangatlah wajar apabila perlu dilakukan iterasi dalam perencanaan.



08

Revisi perencanaan dan penganggaran berdasarkan hasil **refleksi dan kebutuhan yang baru** diketahui setelah implementasi berjalan.

Rasional:



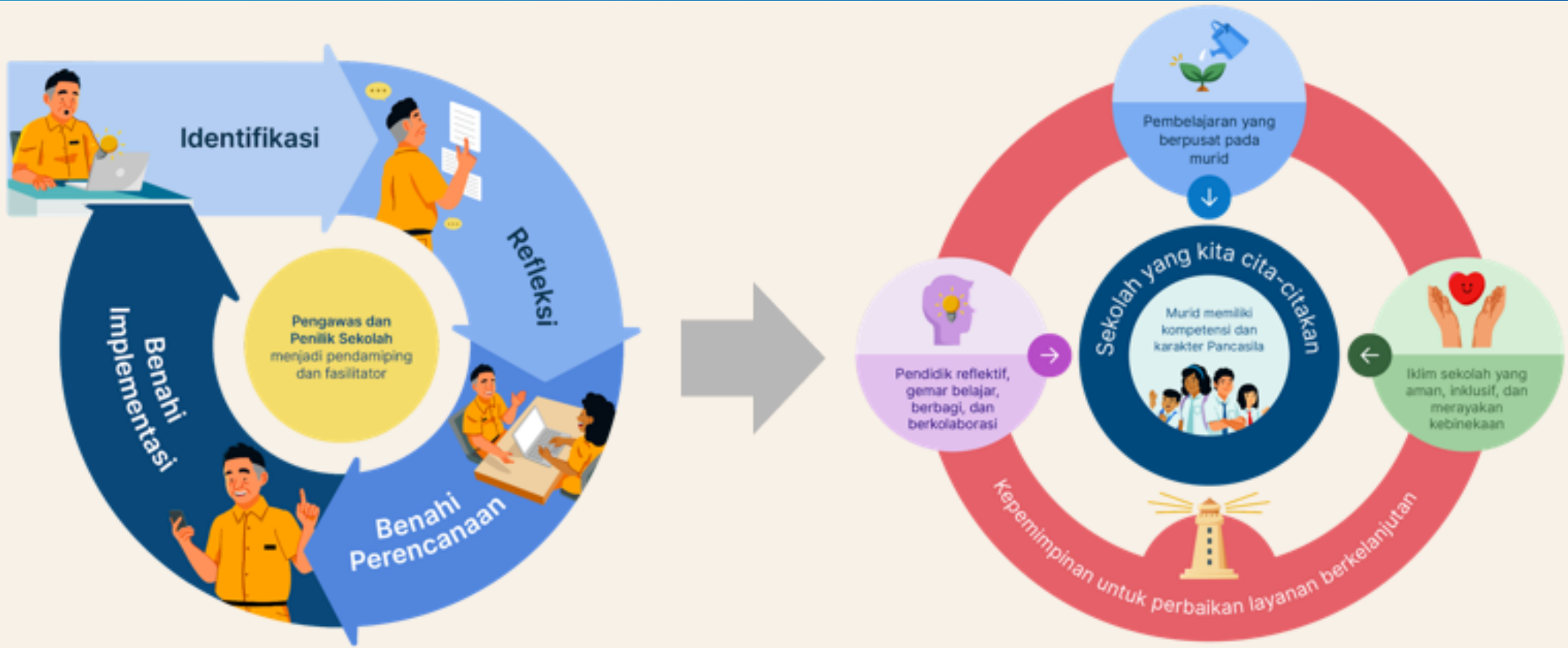
Pengawas Sekolah perlu mendampingi KS dalam menjalankan proses ini

Benahi - Implementasi: Implementasi juga meliputi adanya penyesuaian atas rencana. Perubahan dalam perencanaan adalah hal yang wajar terjadi.

Revisi dapat terjadi pada rencana pembelajaran, rencana peningkatan kompetensi, RKT dan rencana anggaran.

Penyebab revisi antara lain:

- Kebutuhan belajar peserta didik berbeda dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan
- Adanya keadaan darurat yang membutuhkan respon dari sekolah dalam bentuk kegiatan baru
- Jumlah anggaran yang diterima tidak sesuai dengan perhitungan saat perencanaan
- Khusus ASN: penyesuaian rencana peningkatan kompetensi dapat berdasarkan sasaran kinerja pegawai (SKP)
- Hasil refleksi dan monitoring



“Melalui siklus peningkatan layanan satuan pendidikan, kita dapat mendampingi sekolah dalam memaknai data sehingga dapat terus meningkatkan kualitas layanan pendidikannya dan mencapai visi sekolah yang kita cita-citakan”



01

Memahami isi Rapor Pendidikan sebagai sumber data bagi sekolah untuk memaknai kondisi layanan pendidikan



Penggunaan Rapor Pendidikan dan sumber data lain untuk mengidentifikasi kondisi layanan

01 Sekolah mengikuti AN sebagai upaya mendapatkan data kondisi layanan



Identifikasi adalah proses sekolah untuk memahami tentang apa saja capaian dan proses yang sudah berjalan baik, dan apa yang masih perlu ditingkatkan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya



Apa yang dimaksud dengan Rapor Pendidikan?

Rapor pendidikan merupakan **laporan** yang komprehensif mengenai **kondisi layanan satuan pendidikan**.

Melalui Rapor Pendidikan, Satuan Pendidikan dapat **mengetahui apa saja hal yang sudah berjalan dengan baik maupun yang masih perlu penguatan** dalam upaya peningkatan layanan yang berkelanjutan.



Rapor Pendidikan





Rapor Pendidikan terdiri dari lima dimensi yang merefleksikan 8 SNP

Serta terdiri dari indikator-indikator yang merefleksikan delapan Standar Nasional Pendidikan dan mencakup area yang berkaitan dengan input, proses, dan output pembelajaran

8 Standar Nasional Pendidikan

Output



Proses



Input

1 Standar Kompetensi Lulusan

2 Standar Isi

6 Standar GTK

3 Standar Proses

7 Standar Pembiayaan

4 Standar Penilaian

8 Standar Sarpras

5 Standar Pengelolaan

A. Mutu dan relevansi hasil belajar peserta didik

D. Mutu dan relevansi pembelajaran

C. Kompetensi dan kinerja GTK

B. Pemerataan pendidikan yang bermutu

E. Pengelolaan satuan pendidikan yang partisipatif, transparan dan akuntabel





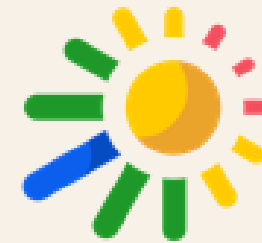
Dengan adanya Rapor Pendidikan ..

Sekolah dapat memiliki data yang sangat lengkap tentang kondisi layanannya.

Data yang lengkap tersebut akan bermanfaat apabila:

Sekolah menyadari bahwa data tersebut adalah informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui ketercapaiannya dalam mewujudkan visi sekolah yang kita cita-citakan

Sekolah memahami cara memanfaatkan data untuk meningkatkan kualitas layanannya.



Rapor Pendidikan

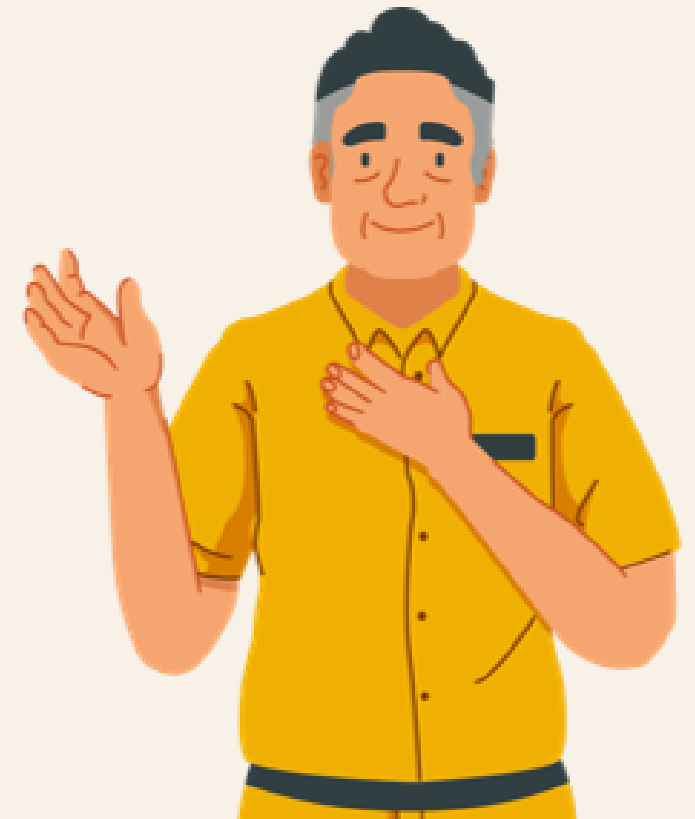




Untuk menguatkan derap langkah bersama dengan pemda dan sekolah, Kementerian sudah menentukan sejumlah indikator prioritas.

Indikator prioritas dipilih berdasarkan analisa tentang area layanan yang paling berdampak pada murid, sehingga perlu menjadi fokus.

Mari kita kenali indikator prioritas yang sudah ditentukan oleh Kementerian.





Terdapat 6 indikator prioritas satuan pendidikan Dasar Menengah (SD, SMP, SMA, SLB, dan Kesetaraan)

No	Indikator Prioritas Dasmen	Rasionalisasi
1	A.1 Kemampuan Literasi	Literasi dan numerasi merupakan fondasi dari kemampuan belajar sebagai basis untuk meningkatkan daya saing di era teknologi dan digital, serta untuk menyaring informasi yang valid.
2	A.2 Kemampuan Numerasi	
3	A.3 Karakter	Karakter merupakan basis untuk tumbuh kembang peserta didik secara utuh yang berhubungan dengan kemampuan literasi dan numerasi.
4	D.4 Iklim Keamanan Satuan Pendidikan	Iklim keamanan sekolah merupakan tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik di satuan pendidikan seperti perasaan aman dari perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan narkoba di lingkungan satuan pendidikan yang berdampak pada kualitas pembelajaran.
5	D.8. Iklim Kebinekaan	Iklim kebinekaan yang tercipta dari adanya toleransi dan perasaan diterima atas perbedaan merupakan salah satu faktor pendukung iklim pembelajaran.
6	D.1 Kualitas Pembelajaran	Proses pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, dan interaktif sehingga akan mampu menumbuhkan minat belajar dalam peningkatan kompetensi peserta didik.





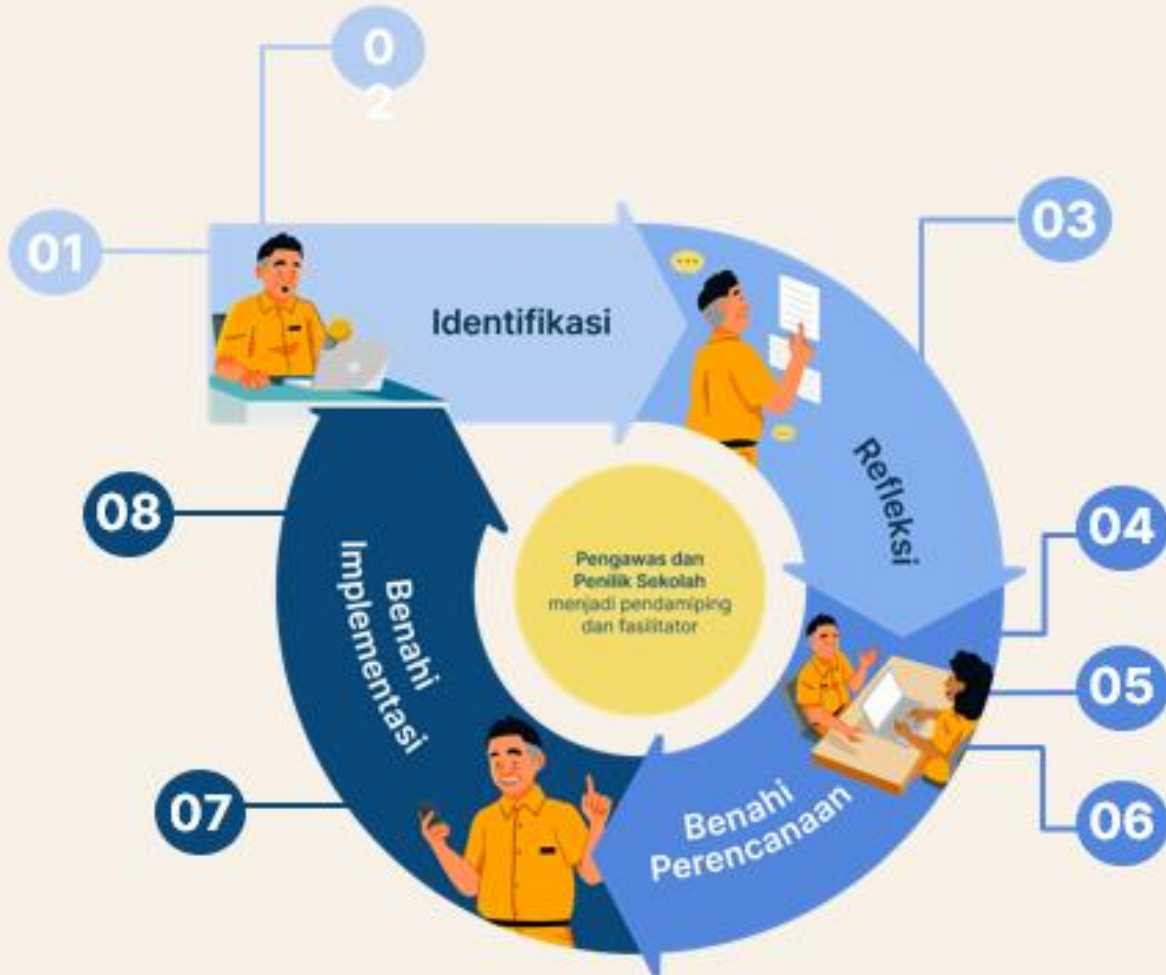
02

Memahami cara sekolah
dalam melakukan tahap
identifikasi



Pada tahap identifikasi, yang ingin kita lihat terjadi adalah:

Sekolah mengikuti
AN
sebagai upaya
mendapatkan data
kondisi layanan





Pengingat:

Asesmen Nasional (AN) adalah kesempatan bagi satdik untuk mendapatkan data komprehensif yang spesifik tentang kondisi layanannya, melalui **Rapor Pendidikan**.

Agar potret tentang kondisi layanan akurat, AN perlu diisi dengan jujur.

Data AN kemudian dapat digunakan oleh satdik untuk meningkatkan kualitas layanan selanjutnya.

Saat mengikuti AN, sekolah juga sudah turut berkontribusi memberikan informasi sehingga kementerian dan pemerintah daerah dapat mendampingi satdik dengan lebih baik.



Apa yang didapatkan oleh sekolah saat mengakses Platform Rapor Pendidikan?

Pada platform Rapor Pendidikan, sekolah mendapatkan informasi tentang:

Ringkasan kondisi sekolah
Indikator prioritas
Akar masalah untuk indikator

prioritas

Subindikator dari akar masalah
Rekomendasi Benahi untuk

indikator prioritas

Unduhan laporan Rapor Pendidikan

dan lembar PBD

SEKOLAH
PENGGERAK



1. Halaman Ringkasan

DAY 11

SD MERDEKA BELAJAR


NPSN NPSNXSSD24
Alamat JL. MERDEKA BELAJAR
Kota/Provinsi Merdeka Belajar, Prov. Merdeka Belajar

SEKOLAH AK

Akreditasi

A

Berlaku sampai 17/09/2024

 Ringkasan Kondisi Satuan Pendidikan Anda Tahun 2024

Dibandingkan tahun 2023, Kemampuan numerasi SD MERDEKA BELAJAR mengalami **peningkatan paling tinggi** di antara indikator lain. Dari seluruh capaian tahun ini, **Iklim keamanan satuan pendidikan** menjadi indikator dengan **pencapaian terbaik**. Meski demikian, Kemampuan literasi adalah indikator dengan **pencapaian terendah**, yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya **Kompetensi membaca teks informasi dan teks sastra**. Contoh upaya untuk membenahi hal ini adalah melalui **peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra**.

Lihat Seluruh Capaian Satdik Saya ↓

Perlu panduan? [Lihat cara menggunakan Rapor Pendidikan & PBD](#)

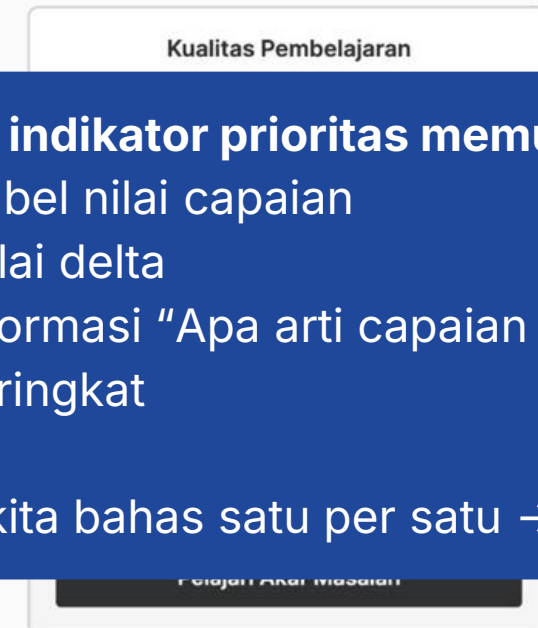
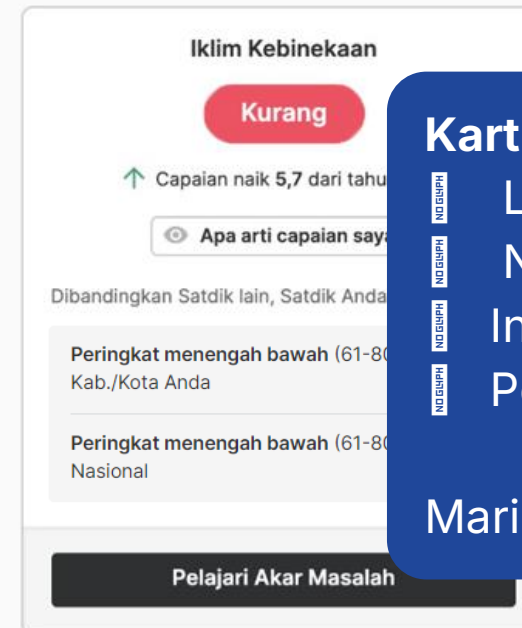
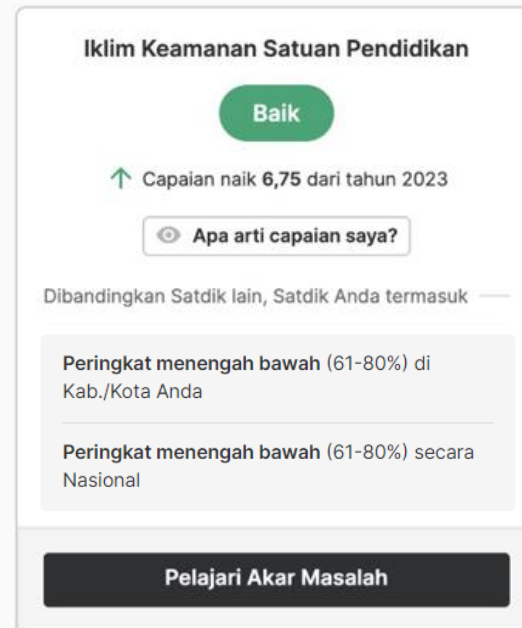
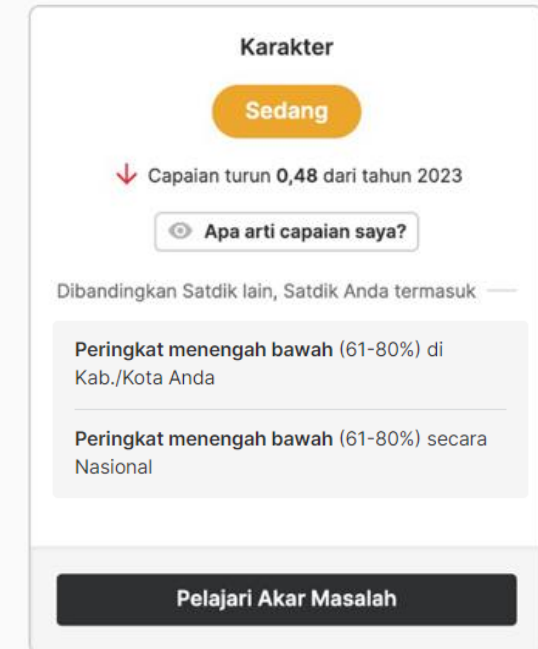
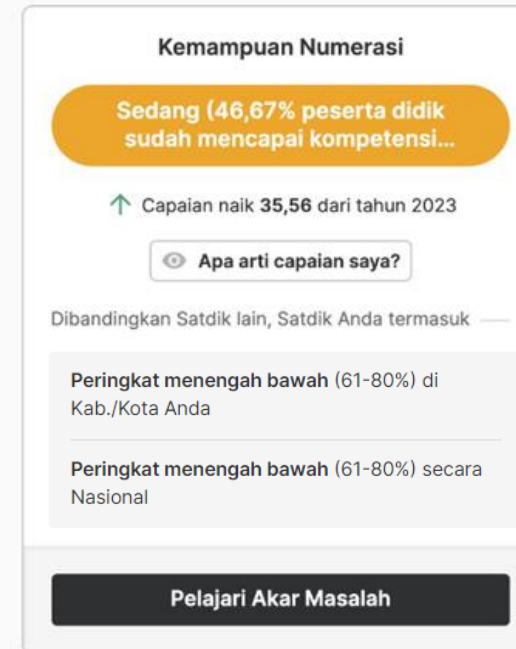
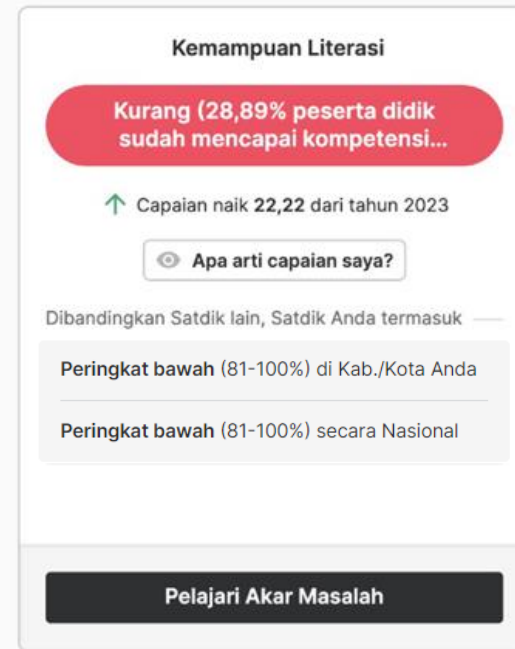
Apa yang bisa kita pelajari dari bagian ringkasan Rapor Pendidikan?

- Indikator prioritas dengan perubahan/delta positif terbesar
- Indikator prioritas dengan capaian tertinggi
- Indikator prioritas dengan capaian terendah, disertai dengan akar masalah yang paling perlu perbaikan, dan contoh cara memperbaikinya

2. Informasi capaian untuk Indikator Prioritas

DAYAAN

Bagaimana situasi yang dihadapi oleh satuan pendidikan saya saat ini?

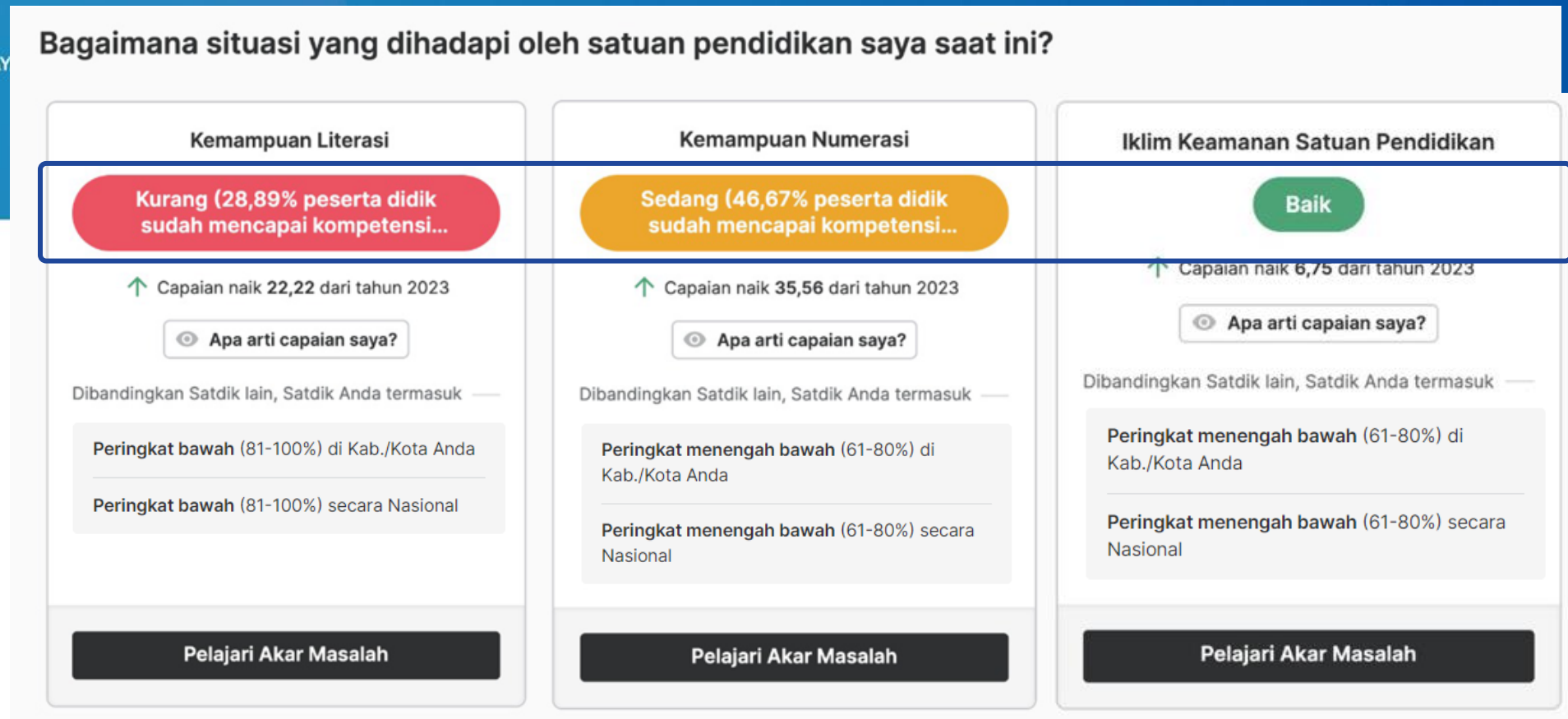


Kartu indikator prioritas memuat:
Label nilai capaian
Nilai delta
Informasi "Apa arti capaian saya?"
Peringkat

Mari kita bahas satu per satu →

2. Informasi capaian untuk Indikator Prioritas

- Label nilai capaian
- Nilai delta
- Informasi "Apa arti capaian saya?"
- Peringkat

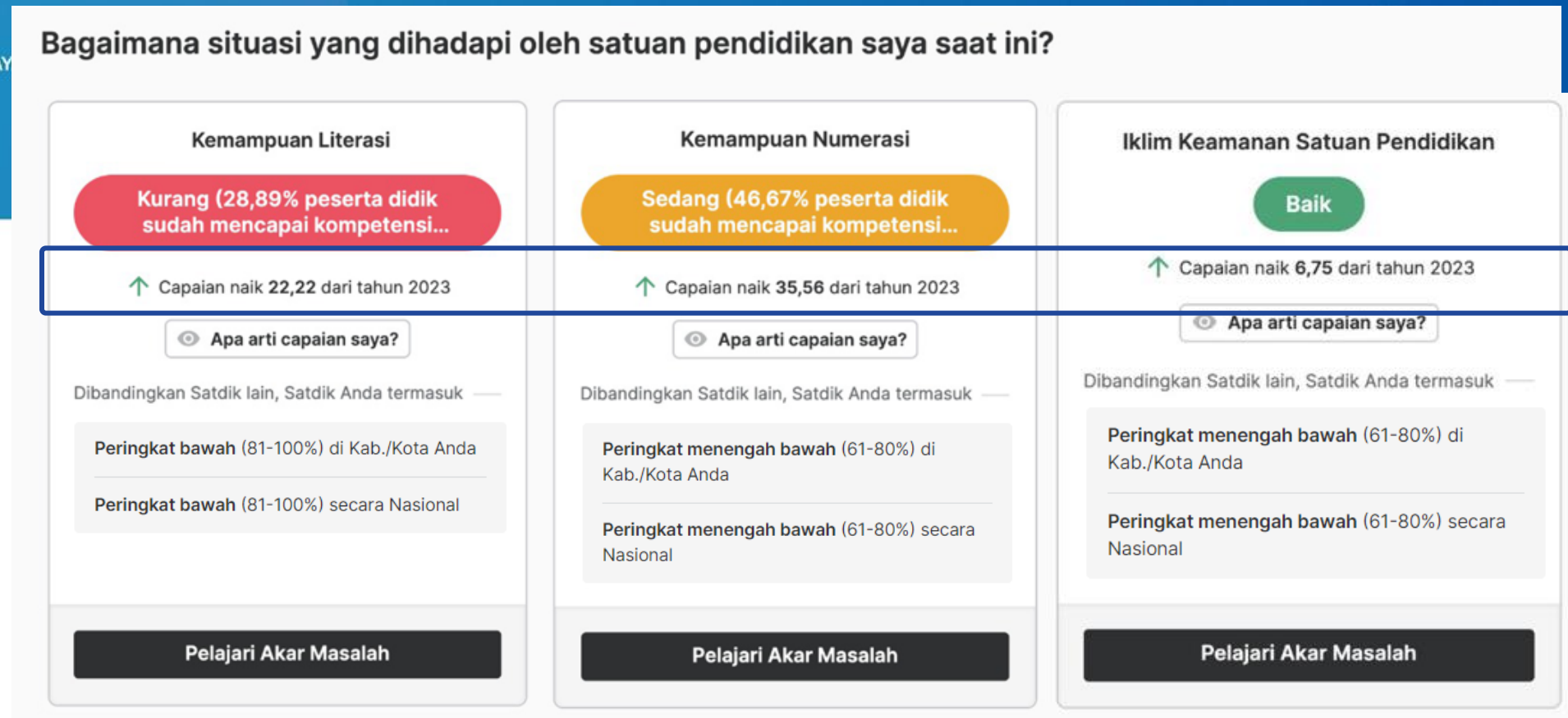


Label nilai capaian terdiri dari 3 spektrum warna, yaitu:

- **Hijau** yang berarti capaiannya baik atau tinggi.
- **Kuning**, yang berarti capaiannya sedang, dan
- **Merah**, yang berarti capaiannya kurang atau rendah.

2. Informasi capaian untuk Indikator Prioritas

- Label nilai capaian
- **Nilai delta**
- Informasi "Apa arti capaian saya?"
- Peringkat



Nilai delta

- Nilai Delta diperoleh dari selisih nilai tahun ini dan nilai tahun lalu dengan skala 0-100
- Nilai delta ditampilkan agar satuan pendidikan dapat melihat perubahan nilai dari tahun sebelumnya (nilai tahun ini dikurangi nilai tahun lalu).

2. Informasi capaian untuk Indikator Prioritas

- Label nilai capaian
- Nilai delta
- **Informasi "Apa arti capaian saya?"**
- Peringkat

APA ARTI, Apa arti capaian saya?

Lihat 'Apa arti capaian saya?' untuk melihat penjelasan komprehensif dari hasil capaian indikator tersebut



Arti capaian Kemampuan Literasi Anda

Kemampuan Literasi adalah

Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat.

Bagaimana cara mengukur capaian indikator ini?

Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).

Kurang (28,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum) artinya

Kurang dari 40% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca perlu upaya mendorong peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.

Skor capaian Kemampuan Literasi Anda tahun ini **28,89**, naik 22,22 dari tahun 2023 (skor 6,67). Kenaikan di atas 100% menandakan Satdik Anda berhasil melakukan perbaikan yang signifikan. Mari bagikan praktik baik ini di Platform Merdeka Mengajar agar Satdik lain dapat terinspirasi dari Anda.

Sumber data: Asesmen Nasional

Definisi indikator

Cara mengukur

Label capaian

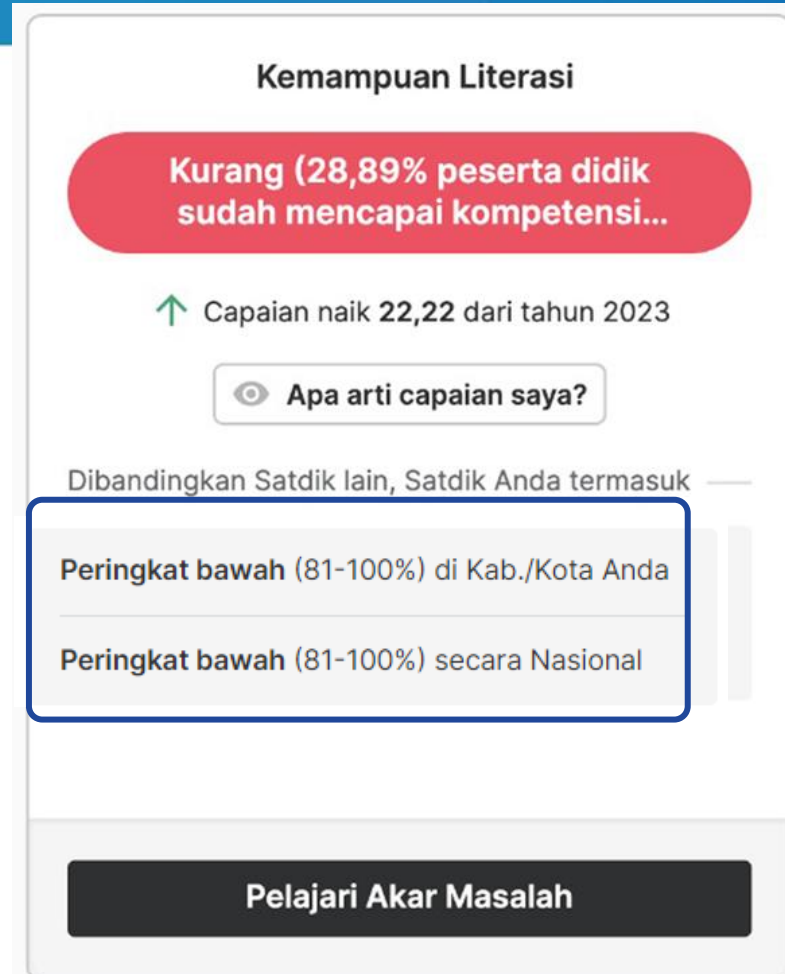
Skor dan Delta

Sumber data

2. Informasi capaian untuk Indikator Prioritas

- Label nilai capaian
- Nilai delta
- Informasi "Apa arti capaian saya?"
- Peringkat

DAYAAN,



SEKOLAH PENGGERAK



Peringkat

Rentang peringkat ditampilkan berdasarkan kewenangan daerah:

- **Kab./Kota** untuk PAUD, jenjang SD, SMP, Kesetaraan; **atau**
- **Provinsi** untuk SMA, SMK, SLB; **dan**
- **Nasional** untuk semua jenjang

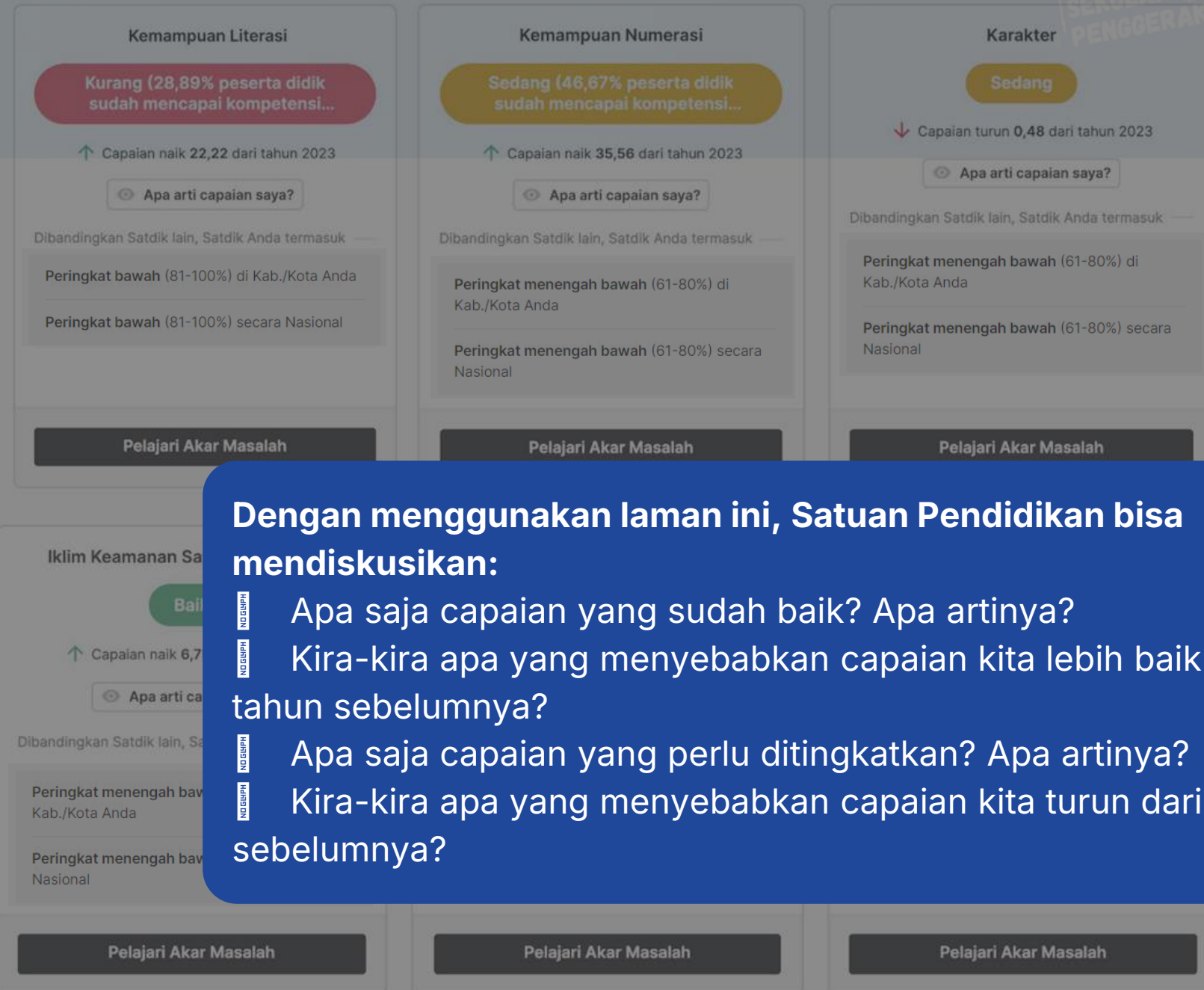
Rapor Pendidikan menampilkan posisi satuan pendidikan dalam 5 rentang peringkat:

Rentang	Peringkat
1-20%	Atas
21-40%	Menengah atas
41-60%	Menengah
61-80%	Menengah bawah
80-100%	bawah

2. Informasi capaian untuk Indikator Prioritas

Bagaimana situasi yang dihadapi oleh satuan pendidikan saya saat ini?

DAYAAN



Dengan menggunakan laman ini, Satuan Pendidikan bisa mendiskusikan:

- NO GURUH | Apa saja capaian yang sudah baik? Apa artinya?
- NO GURUH | Kira-kira apa yang menyebabkan capaian kita lebih baik dari tahun sebelumnya?
- NO GURUH | Apa saja capaian yang perlu ditingkatkan? Apa artinya?
- NO GURUH | Kira-kira apa yang menyebabkan capaian kita turun dari tahun sebelumnya?

3. Halaman Akar Masalah

Halaman ini memuat berbagai faktor (indikator) yang mempengaruhi capaian untuk Indikator Prioritas

Terdapat 2 komponen pada halaman ini:

1. Indikator prioritas dan sub-indikator yang membangunnya secara langsung

2. Indikator lain yang mempengaruhi Indikator Prioritas beserta sub-indikatornya

Apa saja faktor yang memengaruhi Kemampuan Literasi satuan pendidikan saya?

Subindikator dari dalam Kemampuan Literasi

Kemampuan Literasi

Kurang (28,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi...

↑ Capaian naik 22,22 dari tahun 2023

[Apa arti capaian saya?](#) [Sebaran Murid](#)

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah bawah (61-80%) di Kab./Kota Anda

Peringkat bawah (81-100%) secara Nasional

Beberapa subindikator yang perlu ditingkatkan

- Kompetensi Membaca Teks Informasi 42,19/100 [Detail](#)
- Kompetensi Membaca Teks Sastra 47,74/100 [Detail](#)

Faktor dari indikator lain yang memengaruhi capaian Kemampuan Literasi

Kualitas Pembelajaran

Sedang

↓ Capaian turun 3,19 dari tahun 2023

[Apa arti capaian saya?](#)

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah (41-60%) di Kab./Kota Anda

Peringkat menengah (41-60%) secara Nasional

Beberapa subindikator yang perlu ditingkatkan

- Metode Pembelajaran 56,63/100 [Detail](#)
- Dukungan Psikologis 61,22/100 [Detail](#)

Lihat 1 subindikator lainnya

Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru

Sedang

↑ Capaian naik 1,29 dari tahun 2023

[Apa arti capaian saya?](#)

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah (41-60%) di Kab./Kota Anda

Peringkat menengah (41-60%) secara Nasional

Beberapa subindikator yang perlu ditingkatkan

- Penerapan Praktik Inovatif 53,3/100 [Detail](#)
- Belajar tentang Pembelajaran 57,98/100 [Detail](#)

Lihat 1 subindikator lainnya

Kepemimpinan Instruksional

Baik

↑ Capaian naik 0,39 dari tahun 2023

[Apa arti capaian saya?](#)

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah (41-60%) di Kab./Kota Anda

Peringkat menengah (41-60%) secara Nasional

Beberapa subindikator yang perlu ditingkatkan

- Visi-misi Satuan Pendidikan 49,87/100 [Detail](#)
- Dukungan untuk Refleksi Guru 50,77/100 [Detail](#)

Lihat 1 subindikator lainnya

3. Halaman Akar Masalah

Menyajikan dua jenis akar masalah:

- a. Indikator prioritas dan sub-indikator yang membentuknya secara langsung

Akar Masalah Inspirasi Benahi

Apa saja faktor yang memengaruhi Kemampuan Literasi satuan pendidikan saya?

Subindikator dari dalam Kemampuan Literasi

Kemampuan Literasi

Kurang (28,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi...)

↑ Capaian naik 22,22 dari tahun 2023

[Apa arti capaian saya?](#) [Sebaran Murid](#)

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah bawah (61-80%) di Kab./Kota Anda

Peringkat bawah (81-100%) secara Nasional

Beberapa subindikator yang perlu ditingkatkan

Kompetensi Membaca Teks Informasi	42,19/100	Detail
Kompetensi Membaca Teks Sastra	47,74/100	Detail

Contoh:

- Capaian indikator akar masalah Kemampuan Literasi rendah karena pemahaman murid tentang subindikator Kompetensi Membaca Teks Informasi masih rendah.
- Subindikator Kompetensi dalam Membaca Teks Informasi adalah indikator turunan dari Indikator Literasi

3. Halaman Akar Masalah

Menyajikan dua jenis akar masalah:

b. Indikator lain yang mempengaruhi Indikator Prioritas beserta sub-indikatornya

Faktor dari indikator lain yang memengaruhi capaian Kemampuan Literasi

Indikator	Status	Trend	Perubahan
Kualitas Pembelajaran	Sedang	↓	Capaian turun 3,19 dari tahun 2023
Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru	Sedang	↑	Capaian naik 1,29 dari tahun 2023
Kepemimpinan Instruksional	Baik	↑	Capaian naik 0,39 dari tahun 2023

Indikator	Sub-indikator	Skor
Kualitas Pembelajaran	Metode Pembelajaran	56,63/100
	Dukungan Psikologis	61,22/100
Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru	Penerapan Praktik Inovatif	53,3/100
	Belajar tentang Pembelajaran	57,98/100
	(Sub-indikator lainnya)	(Tidak tercantum)
Kepemimpinan Instruksional	Visi-misi Satuan Pendidikan	49,87/100
	Dukungan untuk Refleksi Guru	50,77/100

Contoh:

- Capaian indikator Kemampuan Literasi rendah karena Indikator Kualitas Pembelajaran masih belum baik (label kuning).
- Capaian Indikator Literasi rendah karena Indikator Refleksi Perbaikan Pembelajaran oleh Guru masih belum baik (label kuning).

3. Halaman Akar Masalah

Posisi kartu indikator akar masalah

BUDAYAAN,

Akar Masalah Inspirasi Benahi

Apa saja faktor yang memengaruhi Kemampuan Literasi satuan pendidikan saya?

Subindikator dari dalam Kemampuan Literasi

Kemampuan Literasi

Kurang (28,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi...

↑ Capaian naik 22,22 dari tahun 2023

🔍 Apa arti capaian saya? Sebaran Murid

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah bawah (61-80%) di Kab./Kota Anda

Peringkat bawah (81-100%) secara Nasional

Beberapa subindikator yang perlu ditingkatkan

Kompetensi Membaca Teks Informasi 42,19/100	Detail
Kompetensi Membaca Teks Sastra 47,74/100	Detail

Faktor dari indikator lain yang memengaruhi capaian Kemampuan Literasi

Kualitas Pembelajaran

Sedang

↓ Capaian turun 3,19 dari tahun 2023

🔍 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah (41-60%) di Kab./Kota Anda

Peringkat menengah (41-60%) secara Nasional

Beberapa subindikator yang perlu ditingkatkan

Metode Pembelajaran 56,63/100	Detail
Dukungan Psikologis 61,22/100	Detail

Lihat 1 subindikator lainnya

Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru

Sedang

↑ Capaian naik 1,29 dari tahun 2023

🔍 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah (41-60%) di Kab./Kota Anda

Peringkat menengah (41-60%) secara Nasional

Beberapa subindikator yang perlu ditingkatkan

Penerapan Praktik Inovatif 53,3/100	Detail
Belajar tentang Pembelajaran 57,98/100	Detail

Lihat 1 subindikator lainnya

Kepemimpinan Instruksional

Baik

↑ Capaian naik 0,39 dari tahun 2023

🔍 Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah (41-60%) di Kab./Kota Anda

Peringkat menengah (41-60%) secara Nasional

Beberapa subindikator yang perlu ditingkatkan

Visi-misi Satuan Pendidikan 49,87/100	Detail
Dukungan untuk Refleksi Guru 50,77/100	Detail

Lihat 1 subindikator lainnya

Kartu indikator akar masalah diposisikan berdasarkan

Kartu akar masalah atas:

Berisi detail indikator prioritas + informasi capaian level 2 dari indikator prioritas tsb (dirinya sendiri)

Kartu akar masalah bawah:

Logika pengurutan kartu akar masalah dari faktor lain yang mempengaruhi (indikator level 1):

1. Label capaian
Berdasarkan **label merah**, jika tidak ada maka label kuning, atau hijau. Jika terdapat warna label sama, maka diurutkan berdasarkan:
1. Peringkat
Peringkat terendah
Peringkat dibandingkan berdasarkan wewenang per jenjang (contoh: SMA, SMK, SLB = provinsi; SD, SMP = Kab/Kota). Jika peringkat sama, maka diurutkan berdasarkan:
1. Delta
Penurunan tertinggi atau kenaikan terendah
Jika delta sama, maka diurutkan berdasarkan:
1. Nilai
Nilai dengan nilai paling rendah

Apa manfaat informasi tentang akar masalah bagi Satuan Pendidikan?

DAYAAN,

Informasi ini akan membantu sekolah **mengetahui akar masalah yang mempengaruhi indikator akar masalah yang lebih spesifik.**

Dari informasi tentang akar masalah untuk Indikator Prioritas, **sekolah dapat mendiskusikan:**

- Apa yang bisa mereka pelajari tentang kondisi layanannya setelah membaca detail subindikator?
- Adakah informasi dari sumber data lain yang bisa memperkaya pemahaman kita tentang subindikator ini?
- Apa upaya yang sudah dilakukan untuk memperhatikan isu pada subindikator? Bagaimana pelaksanaannya?
- Apa hal yang kita perlu diperbaiki untuk meningkatkan capaian tersebut?

4. Inspirasi Benahi untuk Indikator Prioritas

Pada halaman ini, sekolah dapat mempelajari inspirasi yang sudah disusun oleh Kementerian.




Inspirasi Benahi sudah dilengkapi juga dengan sumber belajar yang dapat langsung diakses melalui Platform Merdeka Mengajar atau dari sumber belajar lainnya.

✦ Inspirasi cara membenahi Kemampuan Literasi

Kemampuan Literasi Kurang (28,89% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum) Tutup Detail

MEMBENAH
Kompetensi Membaca Teks Informasi
Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan




✦ Salah satu upaya yang bisa dilakukan melalui **peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

- INSPIRASI 1**
Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang teks informasi sebagai bagian dari kemampuan literasi 
- INSPIRASI 2**
Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi... 
- INSPIRASI 3**
Kepala satuan pendidikan memperbaiki kemampuan teks satuan pendidikan melalui p... 

Lihat Materi di [Merdeka Mengajar](#)

MEMBENAH
Kompetensi Membaca Teks Sastra
Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan

✦ Salah satu upaya yang bisa dilakukan melalui **peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra**. Berikut beberapa cara konkret yang bisa dijadikan inspirasi:

- INSPIRASI 1**
Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang teks sastra sebagai bagian dari kemampuan literasi 
- INSPIRASI 2**
Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi... 
- INSPIRASI 3**
Kepala satuan pendidikan memperbaiki kemampuan teks pendidikan melalui program... 

Lihat Materi di [Merdeka Mengajar](#)

Kualitas Pembelajaran Sedang Buka Detail

Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru Sedang Buka Detail

Kepemimpinan Instruksional Baik Buka Detail



Setelah mempelajari berbagai informasi tentang indikator prioritas pada platform Rapor Pendidikan, yang meliputi...

NO GURUH NO GURUH NO GURUH NO GURUH

Ringkasan
Capaian indikator prioritas
Akar masalahnya, serta
Inspirasi benahi-nya

Sekolah juga dapat mempelajari capaiannya dengan lebih lengkap melalui **Unduhan Rapor dan Lembar PBD**

SEKOLAH
PENGGERAK





Pada Unduhan Rapor dan Lembar PBD, sekolah akan mendapatkan:

1. Panduan melakukan Perencanaan Berbasis Data, atau siklus peningkatan layanan sudah kita bahas pada Modul 2
2. Capaian lengkap untuk seluruh indikator
3. Rekomendasi Benahi Prioritas
4. Rekomendasi Benahi Keseluruhan
5. Lembar RKT
6. Lembar untuk penyusunan rencana anggaran

**SEKOLAH
PENGGERAK**



1. Halaman Panduan PBD

PANDUAN UMUM PEMANFAATAN UNDUHAN RAPOR PENDIDIKAN & PBD



Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan, dokumen unduhan ini merupakan dokumen yang Anda dapatkan pada laman Unduh di platform Rapor Pendidikan. Dokumen ini bertujuan untuk memandu Anda dalam menganalisis laporan Rapor Pendidikan dan melakukan Perencanaan Berbasis Data (PBD) untuk Satuan Pendidikan yang Anda

Dokumen ini terdiri dari empat bagian:

1. [Panduan Melakukan Perencanaan Berbasis Data \(PBD\)](#), yaitu lembar ini. Lembar ini memuat petunjuk umum untuk memanfaatkan laporan Rapor Pendidikan dan melakukan perencanaan berbasis data.
2. [Laporan Rapor Pendidikan](#). Lembar ini memuat data capaian seluruh indikator Rapor Pendidikan di Satuan Pendidikan Anda. Laporan ini berfungsi untuk membantu Anda memahami kondisi Satuan Pendidikan Anda secara menyeluruh. Gunakan data pada lembar Laporan Rapor Pendidikan sebagai referensi utama dalam merencanakan perubahan.
Sebagai alat bantu dalam melakukan analisis, Anda dapat menggunakan dua lembar alat bantu yang disediakan Kemendikbudristek berikut:
 - 2.1 [Rekomendasi Keseluruhan](#). Lembar ini menyajikan data rekomendasi keseluruhan dari Kemendikbudristek yang memuat fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda.
 - 2.2 [Rekomendasi Prioritas](#). Lembar ini menyajikan data rekomendasi berdasarkan capaian indikator prioritas yang paling rendah dari Kemendikbudristek yang memuat fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan
3. [Lembar Kerja RKT](#). Lembar ini merupakan dokumen kerja yang berfungsi untuk membuat rencana kegiatan pembenahan yang akan dilakukan di tahun mendatang berdasarkan identifikasi masalah, refleksi akar masalah, dan penentuan tindak lanjut dari proses pemaknaan data di ketiga lembar sebelumnya. Dari rencana kegiatan yang akan dilakukan, tentukan mana yang membutuhkan anggaran maupun tidak. Khusus kegiatan yang memerlukan anggaran, Anda perlu merincikannya di bagian Lembar Kerja ARKAS.
4. [Lembar Kerja Rancangan ARKAS](#). Lembar ini merupakan dokumen kerja untuk merencanakan kegiatan yang memerlukan anggaran dengan lebih rinci sebagai rujukan saat Satuan Pendidikan melakukan input penganggaran ke dalam ARKAS.

PANDUAN MELAKUKAN PERENCANAAN BERBASIS DATA (PBD)

Panduan ini disusun untuk membantu Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan dalam memimpin seluruh warga sekolah agar dapat bersama-sama meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui Perencanaan Berbasis Data (PBD).

Mari Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan mempelajari penjelasan siklus kerja yang dapat memandu proses evaluasi, perencanaan, hingga implementasi upaya perbaikan layanan di Satuan Pendidikan Anda.

Akses keseluruhan alat bantu PBD dengan klik <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/757?rp>

1. IDENTIFIKASI: KUMPULKAN DAN MAKNAI DATA KONDISI SATUAN PENDIDIKAN ANDA

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap identifikasi dapat dilihat di tautan <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/758?rp>



1. PANDUAN PBD

2. LAPORAN RAPOR

2.1 REKOM. KESELURUHAN

2.2 REKOM. PRIORITAS

3. LEMBAR KERJA RKT

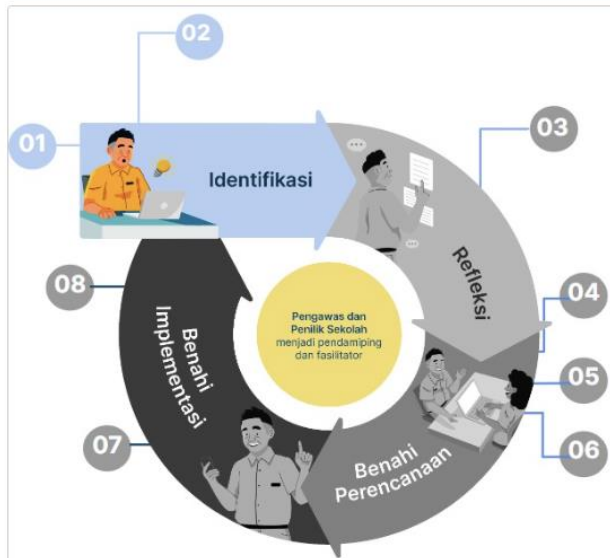
4. LEMBAR KERJA ARKAS

+

Pada halaman ini sekolah akan dipandu untuk melakukan siklus peningkatan layanan secara bertahap.

Untuk memudahkan sekolah, pada setiap tahapannya tersedia link untuk mengakses berbagai **panduan atau alat bantu** yang ada pada Platform Merdeka Mengajar

IDENTIFIKASI Kumpulkan dan Maknai Data Kondisi Sekolah Anda



Tahap ini bertujuan untuk memahami kondisi satuan pendidikan dengan memaknai data yang telah dikumpulkan. Kepala sekolah memimpin diskusi bersama warga sekolah untuk mengidentifikasi kondisi layanannya menggunakan Rapor Pendidikan dan sumber data lain.

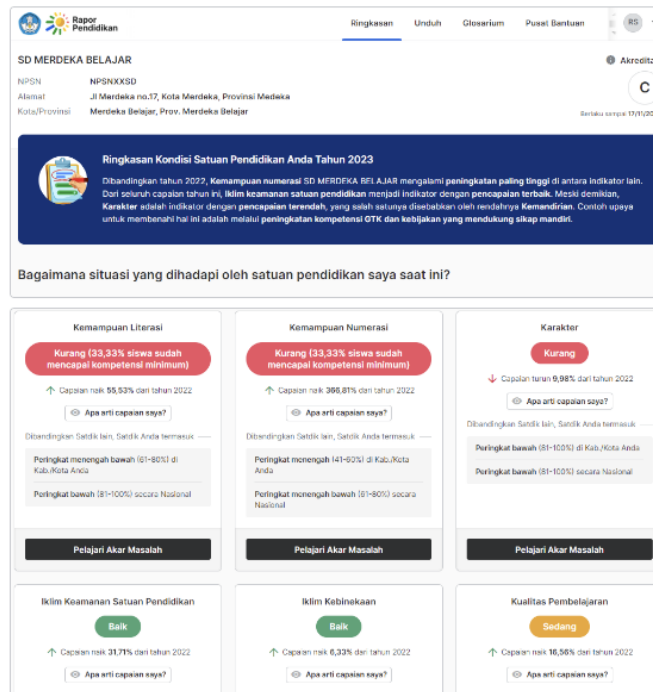
Data apa saja yang bisa digunakan untuk memahami kondisi sekolah Anda?

1. Data Laporan Rapor Pendidikan yang didapatkan dengan mengikuti Asesmen Nasional.
2. Data Pendukung Lainnya seperti: data refleksi pendidik, umpan balik orang tua, dan data lainnya.

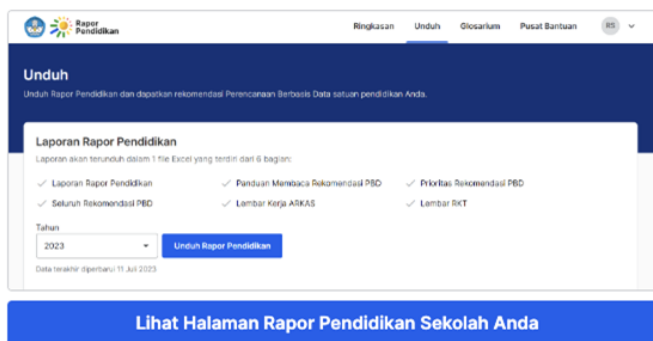
Pahami Kondisi Sekolah Anda dengan Mempelajari Data pada Platform Rapor Pendidikan

Apakah Anda ingat pernah berpartisipasi di Asesmen Nasional tahun lalu? Hasil Asesmen Nasional sudah diolah dengan data pendukung lainnya, dan dapat diakses pada Rapor Pendidikan yang berisikan data dan informasi penting tentang sekolah Anda.

Melalui halaman ringkasan, Anda dapat mempelajari akar masalah hingga inspirasi benahi untuk indikator prioritas.



Untuk mengetahui data sekolah Anda secara lengkap dan juga langsung melakukan perencanaan, Anda dapat mengakses dokumen Unduhan Rapor Pendidikan yang berisi laporan dan lembar kerja Perencanaan Berbasis Data (PBD) melalui fitur menu Unduh pada halaman Rapor Pendidikan.



Memahami Data Rapor Pendidikan

Berikut dokumen yang dapat membantu Anda dalam membaca data Rapor Pendidikan sekolah Anda.

Panduan Membaca Data Rapor Pendidikan

Untuk SD, SMP, SMA, SMK, SLB, dan Kesetaraan. Klik di sini untuk pelajari lebih dalam.



Panduan Membaca Data Rapor Pendidikan

Untuk satuan PAUD. Klik di sini untuk pelajari lebih dalam.



Memahami Indikator Prioritas

Mempelajari Indikator Prioritas akan membantu Anda dalam menentukan fokus peningkatan layanan.

Daftar Indikator Prioritas

Klik di sini untuk pelajari lebih dalam.



Memahami Kondisi Layanan dengan Data Rapor Pendidikan dan Data Pendukung Lainnya

Berikut adalah panduan singkat dan rancangan sesi diskusi yang dapat digunakan untuk memimpin proses memahami data Rapor Pendidikan bersama warga sekolah Anda.

Panduan Singkat Tahap Identifikasi: Pemanfaatan Data untuk Tahap Identifikasi

Klik di sini untuk pelajari lebih dalam.



Rancangan Sesi Diskusi: Melibatkan Warga Sekolah dalam Memaknai Data Profil Satuan...

Klik di sini untuk pelajari lebih dalam.



Setelah memahami kondisi sekolah, apa yang perlu dilakukan selanjutnya?

Lanjut Menetapkan Prioritas Peningkatan Layanan

Silakan klik tombol di bawah ini untuk kembali melihat keseluruhan siklus peningkatan layanan sekolah:

Lihat Siklus Peningkatan Layanan

2. Halaman Laporan Rapor Pendidikan

Halaman ini menyajikan data seluruh indikator yang diukur pada Rapor Pendidikan masing-masing sesuai dengan hasil Asesmen Nasional khusus untuk sekolah tersebut.

LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMA MERDEKA 24 TAHUN 2024



- Laporan ini berisi informasi tentang **kondisi layanan di Satuan Pendidikan Anda yang diukur lewat beragam indikator** yang terdapat di dalam Rapor Pendidikan.
- Bagaimana cara memaknai data Rapor Pendidikan?
 - Pelajari indikator yang diukur dan hasilnya yang disajikan pada tabel di bawah
 - Pahami capaian Satuan Pendidikan Anda lewat tabel "Capaian" di setiap indikator
 - Ketahui makna dari hasil capaian Anda dengan melihat kolom "Definisi Capaian"
 - Ketahui gambaran hasil upaya perbaikan layanan yang sudah dilakukan dengan melihat kolom "Perubahan Skor dari Tahun Lalu"
 - Kenali posisi Satuan Pendidikan Anda di kab/kota/provinsi/nasional lewat kolom "Peringkat". Penjelasan lebih lanjut tentang peringkat dapat dilihat di <https://quru.kemdikbud.go.id/artikel/763?rp>
- Untuk dapat lebih memahami hasil kinerja Satuan Pendidikan Anda, Anda juga dapat **menggunakan data yang dikumpulkan secara mandiri atau menggunakan data pendukung lain yang relevan.**

Laporan diperbarui 24 Mar 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2024	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2023	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1	Kemampuan literasi <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informational dan teks fiksi).</i>	Sedang (50% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	50	40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.	Turun 8,82	58,82	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2023
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Di atas	25,00%	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	Naik 13,24%	11,76%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	25,00%	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	Turun 22,06%	47,06%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	50,00%	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	Naik 8,82%	41,18%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	0,00%	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang	Tidak berubah	0,00%			

1. PANDUAN PBD

2. LAPORAN RAPOR

2.1 REKOM. KESELURUHAN

2.2 REKOM. PRIORITAS

3. LEMBAR KERJA RKT

4. LEMBAR KERJA ARKAS

+

Data yang tersaji:

- Seluruh indikator
- Capaian
- Skor Rapor 2024
- Definisi Capaian
- Perubahan Skor dari tahun lalu
- Skor 2023
- Peringkat

3. Halaman Rekomendasi Keseluruhan

Pada halaman ini, sekolah mendapat informasi:

Rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda untuk **seluruh indikator prioritas dan seluruh akar masalahnya** yang mengakibatkan hasil capaian indikator prioritas tersebut, juga terdapat rekomendasi benahi untuk seluruh akar masalah tersebut

DAYAAN,

REKOMENDASI KESELURUHAN PBD SMA MERDEKA 24 TAHUN 2024



- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda secara keseluruhan dari Kemendikbudristek
- Lembar ini berisi data laporan Rapor Pendidikan yang memuat seluruh pasangan indikator prioritas dan akar masalahnya diurutkan dari skor terendah.
- Informasi ini dapat Anda jadikan rujukan dalam menentukan prioritas perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/7687rp>

Laporan diperbarui 24 Mar 2024

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform Merdeka Mengajar.</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
				Level 1 <i>Indikator utama</i>	Level 2 <i>Subindikator akar masalah</i>				
1	A.1 Kemampuan literasi	Sedang (50% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	50	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang teks sastra sebagai bagian dari kemampuan literasi 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks sastra di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran	https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik
2	A.1 Kemampuan literasi	Sedang (50% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	50	A.1 Kemampuan literasi	A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang teks informasi sebagai bagian dari kemampuan literasi 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks informasi di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran	https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik
3	A.1 Kemampuan literasi	Sedang (50% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	50	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivitas kognitif	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang metode pembelajaran interaktif untuk mendukung kemampuan literasi 2. Pendidik mengimplementasikan	https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Peningkatan kompetensi kepala

1. PANDUAN PBD

2. LAPORAN RAPOR

2.1 REKOM. KESELURUHAN

2.2 REKOM. PRIORITAS

3. LEMBAR KERJA RKT

4. LEMBAR KERJA ARKAS

Indikator prioritas dan seluruh akar masalah yang mengakibatkan hasil capaian tersebut yang terdapat pada halaman ini diurutkan berdasarkan warna label capaian, peringkat, perubahan/delta, nilai capaian indikator.

Informasi ini dapat digunakan oleh sekolah sebagai **rujukan dalam menentukan prioritas** perbaikan layanannya untuk satu tahun mendatang

4. Halaman Rekomendasi Prioritas

Pada halaman ini, sekolah mendapatkan informasi tentang **dua rekomendasi benahi khusus untuk seluruh indikator prioritas.**

Fungsi dari rekomendasi ini adalah **memudahkan satdik mengetahui dua rekomendasi benahi yang paling disarankan**

(utamanya bagi satdik dengan keterbatasan sumber daya)

DAYAAN,

REKOMENDASI PRIORITAS PBD SMA MERDEKA 24 TAHUN 2024



- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda berdasarkan hasil capaian yang paling rendah dari Kemendikbudristek.
- Lembar ini berisi pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat langsung digunakan sebagai prioritas perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/768?rp>

Laporan diperbarui 24 Mar 2024

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform Merdeka Mengajar.</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggantikan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
				Level 1 <i>Indikator utama</i>	Level 2 <i>Subindikator akar masalah</i>				
1	A.1 Kemampuan literasi	Sedang (50% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	50	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang teks sastra sebagai bagian dari kemampuan literasi 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra untuk memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks sastra di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran	https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/24?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik
2	A.1 Kemampuan literasi	Sedang (50% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	50	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang metode pembelajaran interaktif untuk mendukung kemampuan literasi 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang metode pembelajaran literasi untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik 3. Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran di satuan pendidikan melalui program, kebijakan, dan penganggaran	https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/82?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Peningkatan kompetensi kepala sekolah - Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah
3	A.2 Kemampuan numerasi	Sedang (66,67% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	66,67	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.1 Kompetensi pada domain Bilangan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Bilangan	1. Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari domain bilangan sebagai bagian dari kemampuan numerasi 2. Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang peningkatan kompetensi pada domain bilangan untuk	https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/22?utm_source=raporpendidikan	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru

1. PANDUAN PBD

2. LAPORAN RAPOR

2.1 REKOM. KESELURUHAN

2.2 REKOM. PRIORITAS

3. LEMBAR KERJA RKT

4. LEMBAR KERJA ARKAS

Serupa dengan halaman sebelumnya, rekomendasi disajikan untuk seluruh pasangan indikator prioritas dan akar masalahnya yang diurutkan dari skor terendah

Informasi ini juga dapat digunakan oleh sekolah sebagai rujukan dalam menentukan prioritas perbaikan layanannya untuk satu tahun mendatang



Seluruh rekomendasi benahi yang ada di dalam Unduhan Rapor dan Lembar PBD, sudah disertai dengan:

1. Sumber belajar yang dapat langsung diakses melalui Platform Merdeka Mengajar atau wadah digital lainnya
2. Referensi ARKAS yang relevan, untuk kemudahan bagi sekolah yang menjadi penerima BOS/BOP.

**SEKOLAH
PENGGERAK**



5. Halaman Lembar Kerja Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Digunakan sekolah untuk memasukkan prioritas perbaikan layanan yang sudah disepakati bersama termasuk memberikan catatan apakah peningkatan layanan membutuhkan biaya atau tidak

LEMBAR RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)



- Di lembar kerja ini, Anda dapat memasukkan prioritas perbaikan layanan yang sudah disepakati bersama dan mulai melakukan perencanaan tahun ajaran dan anggaran mendatang.
- Tentukan prioritas perbaikan yang dirasa paling sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan Anda dengan mempertimbangkan pemaksimalan sumber daya anggaran.
- Sebagai alat bantu dalam menyusun RKT, Anda juga dapat menggunakan lembar 2.1 Rekomendasi Keseluruhan dan lembar 2.2 Rekomendasi Prioritas.
- Pastikan perencanaan yang disusun mengakomodasi aspek: 1) pembelajaran tahun ajaran depan; 2) pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan; dan 3) sumber daya.
- Tidak semua kegiatan benahi membutuhkan biaya. Untuk kegiatan yang membutuhkan biaya, Anda perlu membuat perincian lebih lanjut di '[4. Lembar Kerja ARKAS](#)' di dokumen ini.

Nama Satuan					
NPSN					
No	Identifikasi <i>Nama indikator yang menjadi prioritas perbaikan layanan di tahun mendatang</i>	Akar Masalah <i>Identifikasi akar masalah dari indikator yang ingin diperbaiki (dapat ditinjau dari indikator Rapor Pendidikan atau penyebab lain yang menurut Anda relevan)</i>	Kegiatan Benahi <i>Kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah</i>	Penjelasan Implementasi Kegiatan <i>Rincian kegiatan yang lebih spesifik sebagai turunan dari kegiatan benahi.</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi dengan "Ya" / "Tidak".</i>
	[CONTOH] Kemampuan Literasi	[CONTOH] Kompetensi membaca teks sastra	[CONTOH] Peningkatan kompetensi guru dalam hal literasi melalui PMM	[CONTOH] Diskusi mingguan guru terkait modul literasi di PMM [CONTOH] Guru melakukan kegiatan sharing pengetahuan di komunitas belajar (1x sebulan)	[CONTOH] Ya [CONTOH] Tidak
1	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra			
2					
3					
4					

Silakan tambahkan baris sesuai kebutuhan

Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini telah disusun berdasarkan tahapan Perencanaan Berbasis Data (PBD) dengan menggunakan data Rapor Pendidikan dan data dari sumber lain yang relevan. Proses penyusunan RKT ini telah dilakukan secara kolaboratif bersama komite sekolah, warga sekolah dan pihak lain yang relevan untuk memperbaiki kualitas layanan pendidikan.

Mengetahui,

(dapat ditandatangani oleh pihak yang relevan sesuai konteks satdik, misalnya pihak yayasan/komite dan lainnya)

[Nama Daerah], [tanggal] [bulan] [tahun]
Mengesahkan
Kepala [Nama Satuan]

Nama Lengkap:

Nama Lengkap:
NIP: (Jika ada)

1. PANDUAN PBD

2. LAPORAN RAPOR

2.1 REKOM. KESELURUHAN

2.2 REKOM. PRIORITAS

3. LEMBAR KERJA RKT

4. LEMBAR KERJA ARKAS

Halaman ini dapat disimpan sekolah sebagai Rencana Kerja Tahunan

6. Halaman Lembar Kerja Rancangan ARKAS

LEMBAR KERJA RANCANGAN ARKAS

- Lembar ini digunakan untuk membantu Satuan Pendidikan merencanakan penggunaan kegiatan yang memerlukan anggaran dengan lebih rinci.
- Informasi di dalam lembar ini nantinya dapat menjadi rujukan saat Satuan Pendidikan memasukkan rencana kegiatan dan anggaran (RKAS) ke dalam ARKAS.
- Anda dapat menyalin Kegiatan Benahi pada "3. Lembar Kerja RKT" yang membutuhkan biaya pada tabel di bawah ini.
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/768?rp>
- Untuk melakukan penganggaran yang sesuai dengan perencanaan, Anda dapat mempelajari materi berikut <https://guru.kemdikbud.go.id/artikel/769?rp>

No	Kegiatan Benahi <i>Kegiatan benahi dari RKT yang membutuhkan biaya.</i>	Penjelasan Implementasi Kegiatan <i>Rincian kegiatan yang lebih spesifik sebagai turunan dari kegiatan benahi.</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan di ARKAS.</i>	Uraian Kegiatan ARKAS <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan dalam 1 tahun.</i>	Bulan Dianggarkan <i>Bulan di mana Anda akan membelanjakan barang/jasa yang diperlukan.</i>	Jumlah <i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan dalam 1 tahun.</i>	Satuan <i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll).</i>	Harga Satuan <i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan.</i>	Total <i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan.</i>
	[CONTOH] Peningkatan kompetensi guru dalam hal literasi melalui PMM	[CONTOH] Diskusi mingguan guru terkait modul literasi di PMM	[CONTOH] Peningkatan kompetensi guru mata kelas dan mata pelajaran	[CONTOH] Honorarium Narasumber	[CONTOH] Juni	[CONTOH] 1	[CONTOH] Orang/hari	[CONTOH] 1000000	[CONTOH] 1000000
1									
2									
3									
4									

Silakan tambahkan baris sesuai kebutuhan

1. PANDUAN PBD

2. LAPORAN RAPOR

2.1 REKOM. KESELURUHAN

2.2 REKOM. PRIORITAS

3. LEMBAR KERJA RKT

4. LEMBAR KERJA ARKAS

+

Halaman Lembar Kerja ARKAS adalah lembar kerja yang dapat digunakan sekolah untuk merencanakan penggunaan **kegiatan yang memerlukan anggaran** dengan lebih rinci.

Informasi di dalam lembar ini nantinya dapat menjadi rujukan saat Satuan Pendidikan **memasukkan rencana kegiatan dan anggaran (RKAS) ke dalam ARKAS.**



Setelah mempelajari data yang dapat digunakan oleh sekolah melalui Rapor Pendidikan, mari pelajari sumber data lain yang dapat digunakan, yakni ...

01 Rapor Pendidikan

Data ini diperoleh setelah sekolah berpartisipasi dalam Asesmen Nasional.

02 Data Pendukung

Data pendukung adalah data yang dikumpulkan mandiri oleh sekolah untuk mendapatkan gambaran utuh kondisi dan kebutuhan sekolah.

DATA PENDUKUNG

DAYAAN,



adalah berbagai data lain yang dikumpulkan mandiri oleh sekolah

Beberapa contoh data yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Data refleksi pendidik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.
2. Data kinerja pendidik yang dikumpulkan melalui supervisi Kepala Sekolah.
3. Umpan balik dari murid, orang tua, serta lulusan.
4. Bagi SMK, data umpan balik dari mitra dunia kerja seperti data rekrutmen, data kepuasan dunia kerja terhadap murid/lulusan SMK
5. Data lain yang dirasa diperlukan oleh sekolah.



03

Mengenal cara sekolah
untuk merefleksikan
aspek yang tepat sebagai
fokus perbaikan layanan

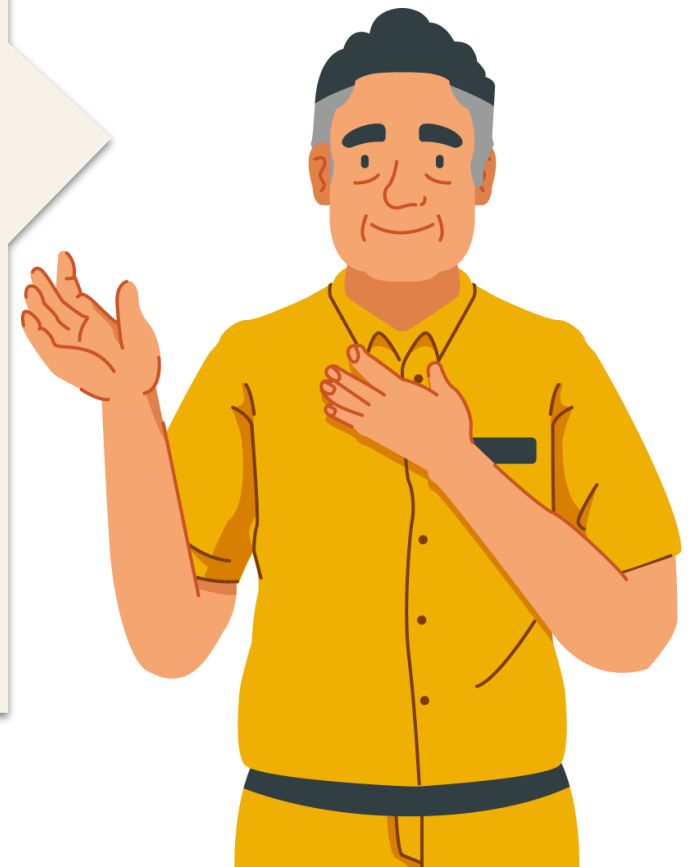




Apa yang dimaksud dengan refleksi?

Refleksi adalah proses warga sekolah **meninjau dan menetapkan mana saja area layanan yang harus diprioritaskan atau menjadi fokus warga sekolah untuk ditingkatkan.**

Dengan memiliki area fokus/prioritas, upaya perbaikan akan lebih optimal dan terukur





Setelah mengidentifikasi capaian dan proses yang sudah baik dan perlu ditingkatkan, sekolah akan melihat bahwa berbagai upaya perlu dilakukan untuk meneruskan yang sudah baik dan meningkatkan yang belum.

Namun, sumber daya, dana, dan waktu yang tersedia terbatas, sehingga **Kepala Sekolah perlu memimpin refleksi penentuan fokus peningkatan layanan.** Proses ini memastikan alokasi sumber daya yang efektif untuk mencapai peningkatan kualitas pendidikan secara signifikan.





Ingatlah bahwa dalam menentukan fokus peningkatan layanan, sekolah dapat memilih **indikator prioritas** atau **indikator yang menjadi akar masalah** dari indikator prioritas tersebut agar strategi benahi menjadi lebih spesifik.

Untuk lebih jelasnya, mari kita gunakan contoh Sekolah Merdeka sebagai berikut.





- Berdasarkan data Rapor Pendidikan, capaian indikator Kemampuan Literasinya Sekolah Merdeka ada di kategori **kurang** dengan 10% peserta didiknya sudah mencapai kompetensi minimum.

Kemampuan Literasi

Kurang (10% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)

↑ Capaian naik 5,56 dari tahun 2023

👁️ **Apa arti capaian saya?**

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat bawah (81-100%) di Kab./Kota Anda

Peringkat bawah (81-100%) secara Nasional

Pelajari Akar Masalah

Arti capaian Kemampuan Literasi Anda

Kemampuan Literasi adalah
Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat.

Bagaimana cara mengukur capaian indikator ini?
Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).

Kurang (10% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum) artinya
Kurang dari 40% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca perlu upaya mendorong peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.

Skor capaian Kemampuan Literasi Anda **tahun ini 10**, naik 5,56 dari tahun 2023 (skor 4,44). Kenaikan di atas 100% menandakan Satdik Anda berhasil melakukan perbaikan yang signifikan. Mari bagikan praktik baik ini di Platform Merdeka Mengajar agar Satdik lain dapat terinspirasi dari Anda.

Sumber data: Asesmen Nasional





- Penyebabnya (**atau akar masalahnya**) adalah karena **kompetensi membaca teks informasi dan teks sastra anak masih rendah.**

Subindikator dari dalam Kemampuan Literasi

Kemampuan Literasi

Kurang (10% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)

↑ Capaian naik 5,56 dari tahun 2023

👁️ Apa arti capaian saya?

Sebaran Murid

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat bawah (81-100%) di Kab./Kota Anda

Peringkat bawah (81-100%) secara Nasional

Beberapa subindikator yang perlu ditingkatkan

Kompetensi Membaca Teks Informasi
40,38/100

Detail

Kompetensi Membaca Teks Sastra
44,88/100

Detail

Detail Kompetensi Membaca Teks Informasi

Kompetensi Membaca Teks Informasi artinya

Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi)

Bagaimana cara mengukur capaian indikator ini?

Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi)

Skor capaian Kompetensi Membaca Teks Informasi Anda **tahun ini 40,38**, turun 0,56 dari tahun 2023 (skor 40,94).

📄 Sumber data: Asesmen Nasional

Detail Kompetensi Membaca Teks Sastra

Kompetensi Membaca Teks Sastra artinya

Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi

Bagaimana cara mengukur capaian indikator ini?

Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi

Skor capaian Kompetensi Membaca Teks Sastra Anda **tahun ini 44,88**, turun 1,81 dari tahun 2023 (skor 46,69).

📄 Sumber data: Asesmen Nasional





- Faktor lain yang mungkin menyebabkan kondisi ini (**atau akar masalahnya**) adalah kurang efektifnya **metode pembelajaran** yang ada dan guru masih minim dalam menerapkan **praktik-praktik inovatif dalam pembelajaran**.

Faktor dari indikator lain yang memengaruhi capaian Kemampuan Literasi

Kualitas Pembelajaran

Sedang

↑ Capaian naik 5,11 dari tahun 2023

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah (41-60%) di Kab./Kota
Anda

Peringkat menengah (41-60%) secara Nasional

Beberapa subindikator yang perlu ditingkatkan

Metode Pembelajaran
56,69/100

Detail

Dukungan Psikologis
59,68/100

Detail

Lihat 1 subindikator lainnya

Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran oleh Guru

Sedang

↑ Capaian naik 6,76 dari tahun 2023

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat atas (1-20%) di Kab./Kota
Anda

Peringkat menengah atas (21-40%) secara
Nasional

Beberapa subindikator yang perlu ditingkatkan

Penerapan Praktik Inovatif
52,6/100

Detail

Belajar tentang Pembelajaran
55,73/100

Detail

Lihat 1 subindikator lainnya

Kepemimpinan Instruksional

Baik

↓ Capaian turun 1,39 dari tahun 2023

👁️ Apa arti capaian saya?

Dibandingkan Satdik lain, Satdik Anda termasuk

Peringkat menengah (41-60%) di Kab./Kota
Anda

Peringkat menengah bawah (61-80%) secara
Nasional

Beberapa subindikator yang perlu ditingkatkan

Visi-misi Satuan Pendidikan
35,1/100

Detail

Dukungan untuk Refleksi Guru
55,13/100

Detail

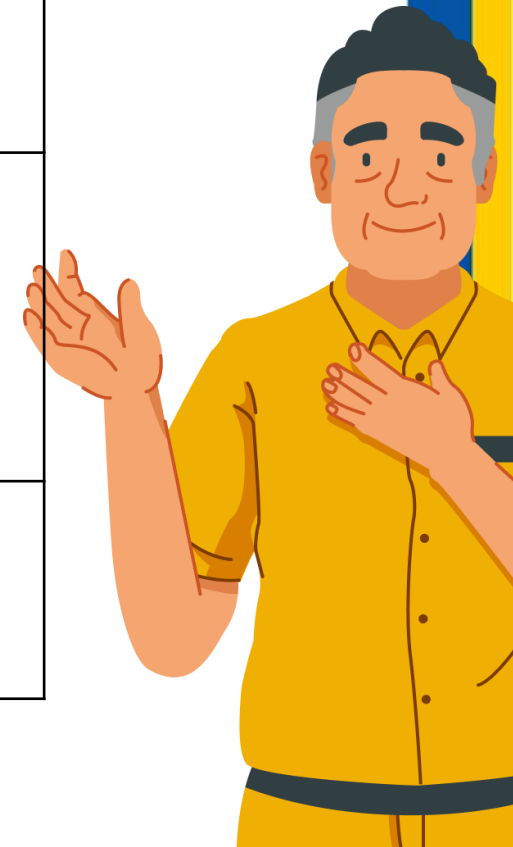
Lihat 1 subindikator lainnya





Mari lihat beberapa skenario strategi benahi yang dapat dilakukan sekolah berdasarkan keputusannya dalam memilih indikator yang dijadikan fokus peningkatan layanan

Indikator/kualitas layanan yang dipilih sebagai fokus	Strategi benahi
Kemampuan literasi (indikator prioritas)	Membuat pojok baca dan Melatih guru tentang literasi (contoh benahi dari sesi sebelumnya)
Kemampuan memahami teks informasi dan teks sastra (disajikan sebagai akar masalah dari indikator prioritas)	Memanfaatkan buku nonteks (fiksi dan non sastra) sebagai bahan ajar sehingga murid lebih terbiasa, dan membiasakan murid untuk menulis jurnal yang berisikan rangkuman tentang karakter, dan plot yang ada pada buku yang murid pilih
Metode pembelajaran (disajikan sebagai akar masalah dari indikator prioritas)	Mengubah metode pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan mengajak murid untuk menganalisa plot yang ada pada buku teks sastra





Dari contoh tadi, dapat kita pahami bahwa tahapan Refleksi adalah tahapan yang penting, karena akan sangat menentukan strategi benahi yang akan dirancang.

Indikator yang disajikan sebagai akar masalah pada Rapor Pendidikan (baik dalam platform maupun Unduhan) membantu sekolah untuk merancang strategi benahi **yang lebih spesifik, dan karenanya, lebih berdampak.**





Masih ingat materi pada modul 1 bahwa konteks dan kapasitas sekolah beragam? Untuk memfasilitasi keragaman tersebut, Kementerian menyediakan dua pilihan dalam menentukan fokus peningkatan layanan.

Pilihan 1 Analisis Mandiri

Melihat keseluruhan data Rapor Pendidikan pada unduhan Laporan Rapor Pendidikan dan mengikuti langkah pada Panduan PBD

Pilihan 2 Rekomendasi dari Kemendikbudristek

Cara 1: Melalui Eksplorasi Dasbor Rapor Pendidikan Melakukan eksplorasi pada fitur-fitur platform Rapor Pendidikan (<https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/>) untuk melakukan identifikasi pasangan indikator prioritas dan akar masalah, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi

Cara 2: Menggunakan lembar 2.1 Rekomendasi Keseluruhan dan lembar 2.2 Rekomendasi Prioritas
Kedua lembar Rekomendasi ini hanya tersedia untuk Satuan Pendidikan yang berpartisipasi mengikuti Asesmen Nasional atau Survei lingkungan belajar secara memadai.





Pilihan 1, dapat digunakan oleh sekolah yang merasa memiliki kapasitas memadai untuk:

- Menganalisa data capaian sekolahnya secara mandiri
- Menentukan fokus peningkatan layanan (refleksi) dengan menggunakan Panduan PBD dan alat bantu yang disediakan
- Menentukan strategi benahi untuk kemudian ditetapkan di dalam perencanaan pembelajaran, peningkatan kompetensi PTK dan RKT

**SEKOLAH
PENGGERAK**





Mari kita pelajari cara sekolah menentukan fokus peningkatan layanannya dengan menggunakan ..

Pilihan 1 Analisis Mandiri

Melihat keseluruhan data Rapor Pendidikan pada unduhan Laporan Rapor Pendidikan dan mengikuti langkah pada Panduan PBD





Pilihan 1

Analisis Mandiri: Menggunakan Keseluruhan Data Rapor Pendidikan

Tahapan yang dilakukan untuk melakukan Perencanaan Berbasis Data dengan menggunakan keseluruhan data Rapor Pendidikan:

1. **Buka Rapor Pendidikan** <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/>
2. **Klik 'Unduh'** pada bagian atas platform Rapor Pendidikan
3. **Klik 'Unduh Rapor Pendidikan'** pada kotak biru, dan Anda akan mendapatkan 1 berkas Excel lembar **Laporan Pendidikan dan PBD** yang berisikan 6 lembar kerja
4. Pada pilihan 1 ini, kepala satuan pendidikan dapat melihat keseluruhan data satuan pendidikannya pada lembar **2.Laporan Rapor**.



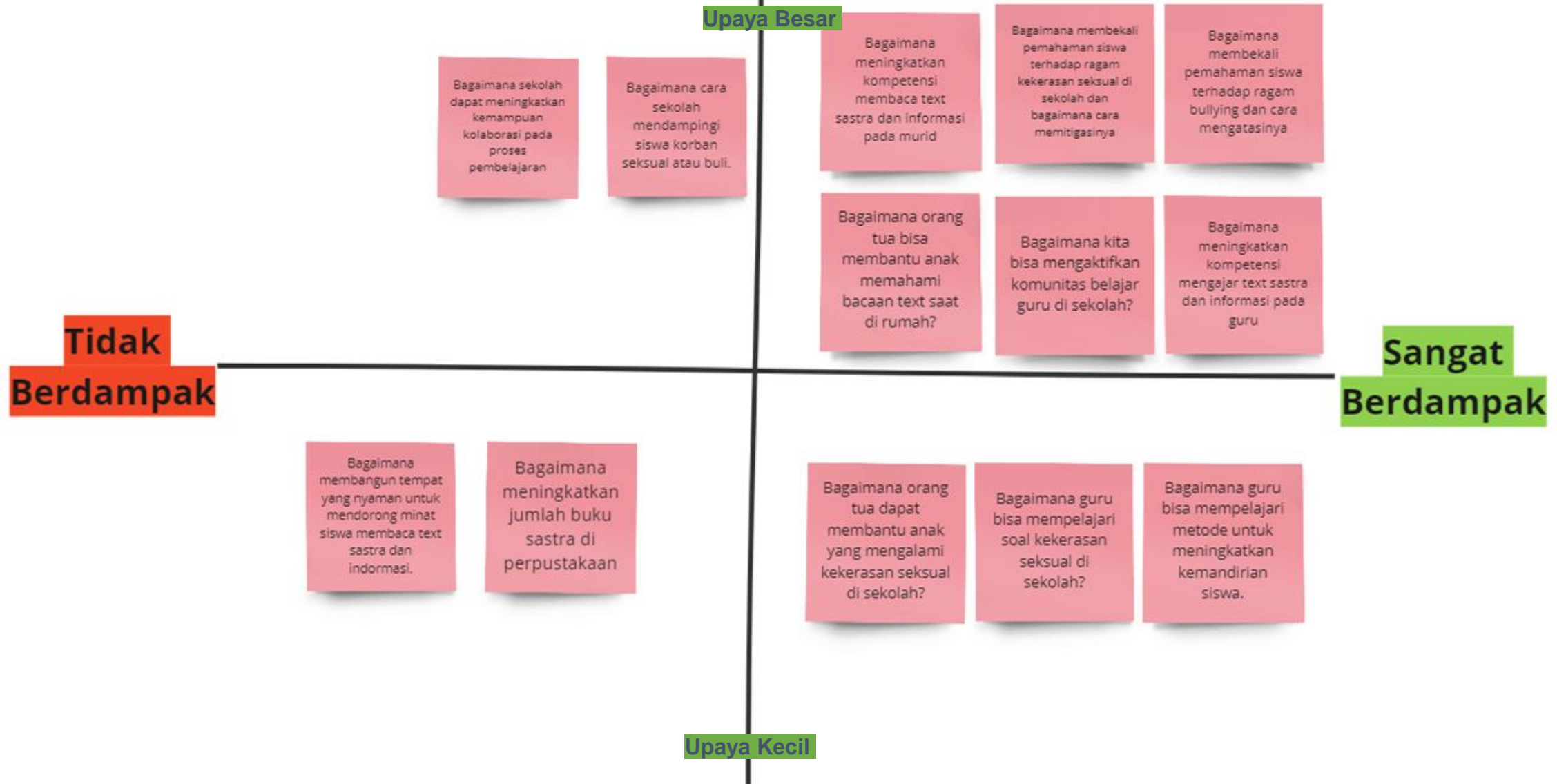


Dalam menetapkan prioritas pembenahan, Kepala Satuan pendidikan dan pemangku kepentingan yang relevan dapat berdiskusi dengan menggunakan pertanyaan pemantik sebagai berikut:

- 01** Mana indikator yang memiliki dampak paling besar kepada peserta didik?
- 02** Dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, berapa banyak indikator yang bisa menjadi fokus sasaran perubahan? Sekolah dapat memilih indikator yang dianggap paling berdampak
- 03** Mana indikator prioritas yang belum baik dan membutuhkan perubahan segera?
- 04** Mana indikator yang paling sesuai dengan visi misi Satuan Pendidikan Anda?



Selain menggunakan pertanyaan pemantik, dalam menetapkan prioritas pembenahan, Kepala Satuan pendidikan dan pemangku kepentingan yang relevan juga dapat menggunakan matriks prioritas untuk memandu prosesnya





Setelah selesai mendiskusikan indikator yang menjadi prioritas pembenahan, sekolah dapat menuliskan semua prioritas perbaikan yang akan dibenahi oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil diskusi dengan warga sekolah.

Nomor Urut Prioritas	Indikator Prioritas	Masalah yang perlu perbaikan	Prioritas yang perlu perbaikan
<i>Urutkan indikator prioritas sesuai dengan hasil diskusi dengan warga sekolah</i>	<i>Tuliskan indikator prioritas yang telah diidentifikasi memerlukan perbaikan</i>	<i>(Masalah bisa diambil dari Akar Masalah pada Rapor Pendidikan, namun juga bisa dituliskan sendiri kalimat yang mudah dipahami oleh warga sekolah)</i>	<i>Tuliskan area perbaikan yang dibutuhkan berdasarkan hasil diskusi</i>
1			
2			
3			
4			
5			



Bapak/Ibu, menggunakan pertanyaan pemantik dan matriks prioritas adalah **contoh** cara yang dapat digunakan untuk menetapkan fokus prioritas peningkatan layanan.

Sekolah dapat menggunakan cara lain yang dirasa sesuai dan dianggap mampu membantu dalam menetapkan prioritas peningkatan layanan secara efektif.





Pilihan 2, dapat digunakan oleh sekolah yang masih memerlukan pendampingan untuk:

1. Menentukan fokus peningkatan layanannya (dapat langsung menggunakan indikator prioritas yang sudah ditetapkan kementerian)
2. Menyusun strategi peningkatan layanan dengan menggunakan Rekomendasi Benahi untuk indikator prioritas)

Seluruh rekomendasi benahi sudah dilengkapi dengan sumber belajar serta referensi ARKAS, sehingga memudahkan sekolah untuk langsung menggunakannya dalam perencanaan.

**SEKOLAH
PENGGERAK**





Pilihan 2 Rekomendasi dari Kemendikbudristek

Terdapat **2 Cara** untuk melakukan Perencanaan Berbasis Data dengan menggunakan rekomendasi dari Kemendikbudristek

Cara 1 Eksplorasi **Dasbor Platform Rapor Pendidikan**

Cara 2 Menggunakan lembar 2.1 Rekomendasi Keseluruhan dan lembar 2.2 Rekomendasi Prioritas

Cara 2

Menggunakan lembar 2.1 Rekomendasi Keseluruhan dan lembar 2.2 Rekomendasi Prioritas

Apa itu lembar rekomendasi prioritas?

Lembar rekomendasi prioritas memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda berdasarkan hasil capaian yang paling rendah dari Kemendikbudristek.

Lembar ini berisi **pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama**, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.

Informasi pada lembar ini dapat langsung digunakan sebagai prioritas perbaikan layanan di tahun mendatang.

REKOMENDASI PRIORITAS PBO KB MERDEKA 2024 TAHUN 2024									
- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda berdasarkan hasil capaian yang paling rendah dari Kemendikbudristek.									
- Lembar ini berisi pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.									
- Informasi pada lembar ini dapat langsung digunakan sebagai prioritas perbaikan layanan di tahun mendatang.									
- Anda dapat langsung melihat indikator yang sudah menjadi prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom identifikasi di 2. Lembar Kerja PBO.									
- Untuk melihat seluruh pedoman Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://anu.kemendikbud.go.id/detail/5873									
Laporan Berbasis 20 Feb 2024									
No	Identifikasi Indikator prioritas yang menggambarkan kondisi Satuan Anda	Capaian	Isar	Akar Masalah Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas)	Kegiatan Benahi Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satuan Anda	Inspirasi Kegiatan Benahi Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Tujuan Referensi Benahi Rumpun materi di Platform Merdeka Mengajar	Kegiatan ARKAS Pedoman nama kegiatan jika Anda ingin menggunakan kegiatan Benahi ke ARKAS	
6				Level 1 Indikator utama					
7				Level 2 Subindikator akar masalah					
1	0.1 Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	Baik	90,00	0.1 Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	0.1.1 Berbasis Diri	Penguatan kemampuan periode di PAUD agar dapat menajatkan pembelajaran yang membangun pemahaman anak tentang dirinya	1. Kepala satuan dan pendidik belajar bersama agar lebih memahami (a) pembelajaran yang membangun pemahaman anak tentang dirinya 2. Satuan PAUD mengaktifkan komunitas belajar di tingkat satuan sebagai wadah untuk melakukan refleksi dan belajar bersama secara berkelanjutan 3. Satuan PAUD melibatkan seluruh belajar periode melalui pelatihan, berkunjung ke satuan PAUD lain atau mengundang narasumber	https://anu.kemendikbud.go.id/detail/5873?utm_source=twitter&utm_medium=share-button	Inspirasi Benahi 1 - Pengembangan diri guru dan tenaga kependidikan materi lain melalui PBM - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Pembayaran jasa internet
2	0.1 Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi	Baik	90,00	0.4 Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran	0.4.1 Ujian baik yang konstruktif	Penguatan kemampuan periode di PAUD dalam menggunakan hasil pembelajaran yang konstruktif	1. Kepala satuan dan pendidik belajar bersama agar lebih memahami (a) pemanfaatan hasil asesmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	https://anu.kemendikbud.go.id/detail/5873?utm_source=twitter&utm_medium=share-button	Inspirasi Benahi 1 - Pengembangan diri guru dan tenaga kependidikan materi lain melalui PBM



Apabila sekolah memilih untuk menggunakan **Rekomendasi Keseluruhan**: Sekolah *dapat* memilih strategi benahi dari rekomendasi yang diberikan oleh kementerian dengan menggunakan pertanyaan pemantik ini (seperti di pilihan 1. Analisa Mandiri).

- 01 Mana indikator yang memiliki dampak paling besar kepada peserta didik?
- 02 Dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, berapa banyak indikator yang bisa menjadi fokus sasaran perubahan? Sekolah dapat memilih indikator yang dianggap paling berdampak
- 03 Mana indikator prioritas yang belum baik dan membutuhkan perubahan segera?
- 04 Mana indikator yang paling sesuai dengan visi misi Satuan Pendidikan Anda?

Berbagai strategi pendampingan tadi menandakan bahwa: Kementerian menghargai kapasitas sekolah yang beragam **dan karenanya memberikan strategi pendampingan yang berbeda.**

Sekolah yang masih perlu pendampingan dalam menentukan strategi benahi, dimudahkan prosesnya dengan menggunakan rekomendasi yang sudah disusun oleh Kementerian

1. Sekolah yang belum dapat menentukan strategi benahi, dapat langsung menggunakan rekomendasi prioritas
2. Sekolah yang masih perlu pendampingan dalam menentukan strategi benahi, dapat menggunakan daftar rekomendasi dari rekomendasi keseluruhan (yang berasal dari indikator prioritas).
3. Sekolah yang merasa mampu, dapat melakukan analisa mandiri dengan mempelajari seluruh data tentang kondisi layanannya. Baik data dari Rapor Pendidikan, maupun data yang dikumpulkan secara mandiri

Kemudian saat Rapor Pendidikan rilis pada awal tahun ...

Sekolah mengikuti
AN
sebagai upaya
mendapatkan data
kondisi layanan

01

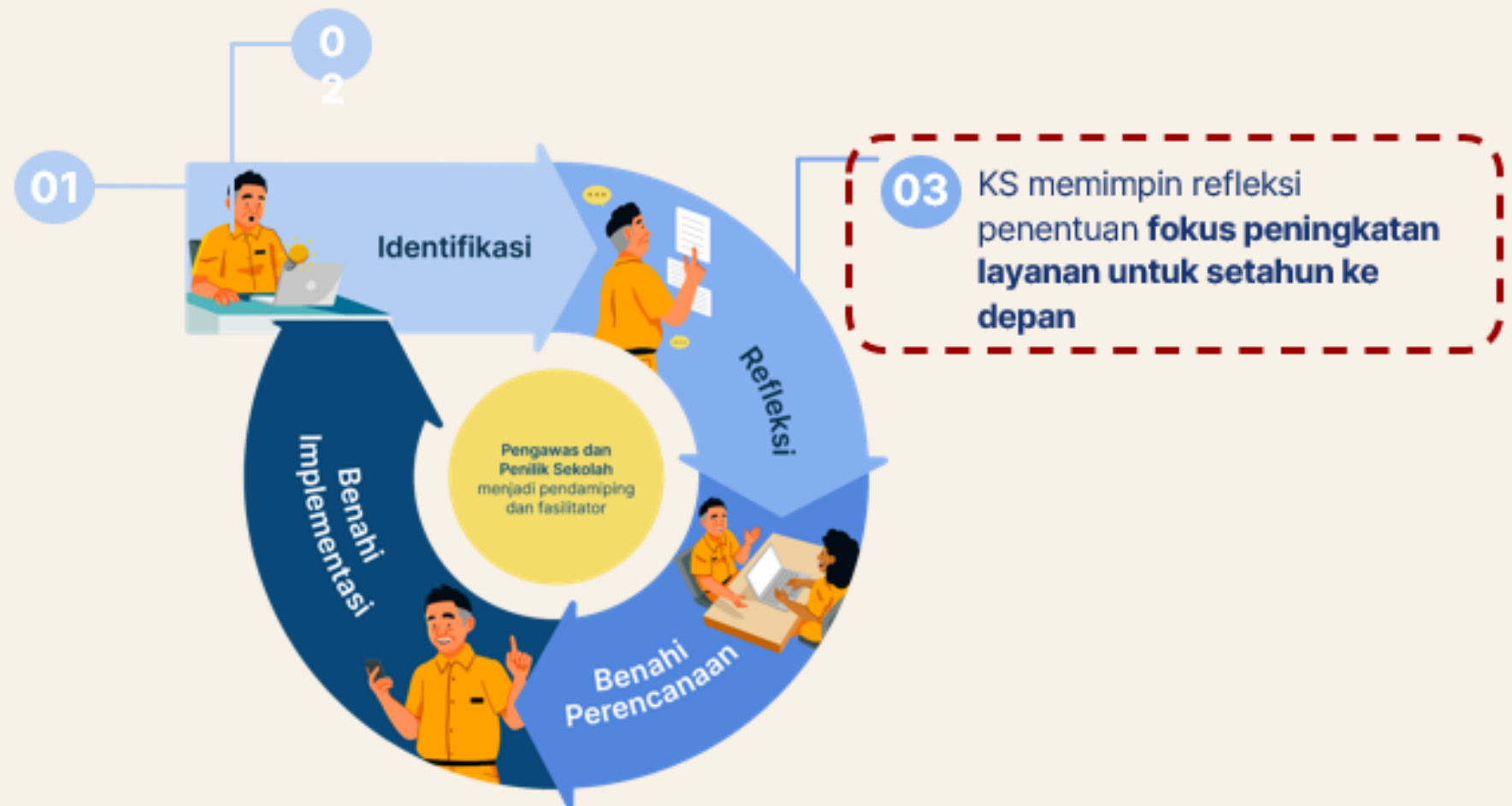


02

KS memimpin diskusi bersama warga sekolah untuk mengidentifikasi kondisi layanannya menggunakan Rapor Pendidikan dan sumber data lain

Identifikasi adalah proses sekolah untuk memahami tentang apa saja capaian dan proses yang sudah berjalan baik, dan apa yang masih perlu ditingkatkan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya

Setelah memahami apa yang perlu dilakukan oleh sekolah pada tahap identifikasi, mari selanjutnya kita pelajari bagaimana cara sekolah melakukan **refleksi**





Memaknai Data Rapor Pendidikan

01 Rapor Pendidikan adalah sumber data utama dalam memaknai kondisi layanan pendidikan dan menjadi dasar dalam melakukan perencanaan dan implementasi perbaikan

Data dari Rapor Pendidikan berasal dari partisipasi sekolah melalui Asesmen Nasional (mayoritas), dan juga *tracer study* SMK, Dapodik, SIM PKB, dan Badan Pusat Statistik.

